

SKRIPSI

**PERAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQOH DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI MASA PANDEMI PADA
LEMBAGA FILANTROPI DAARUT TAUHIID PEDULI LAMPUNG**

**Oleh:
HASAN ARFANI
NPM. 1704040131**



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022**

PERAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQOH DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI MASA PANDEMI PADA
LEMBAGA FILANTROPI DAARUT TAUHIID PEDULI LAMPUNG

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

HASAN ARFANI

NPM. 1704040131

Dosen Pembimbing: Titut Sudiono, M.E.Sy.

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail:
febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Permohonan Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam
Institut agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : HASAN ARFANI
NPM : 1704040131
Jurusan : Ekonomi Syariah
Yang berjudul : PERAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQOH DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI MASA PANDEMI
PADA LEMBAGA FILANTROPI DAARUT TAUHIID PEDULI
LAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jufusan Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, M.A
NIP.19880529 201503 1 005

Metro, 29 Juni 2022

Dosen Pembimbing

Titut Sudiono, M.E.Sy.
NIDN. 2124047701

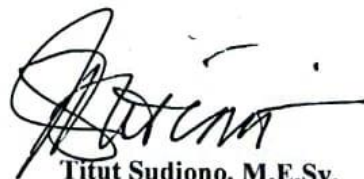
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQOH DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI MASA PANDEMI PADA
LEMBAGA FILANTROPI DAARUT TAUHIID PEDULI LAMPUNG
Nama : HASAN ARFANI
NPM : 1704040131
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 29 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Titut Sudiono, M.E.Sy.
NIDN. 2124047701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id;
e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-2937/In-28.3/D/PP-00-9/07/2022

Skripsi dengan Judul: PERAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI MASA PANDEMI PADA LEMBAGA
FILANTROPI DAARUT TAUHIID PEDULI LAMPUNG disusun oleh: Hasan Arfani,
NPM: 1704040134 Jurusan Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/06 Juli 2022.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Titut Sudiono, M.E.Sy

Pembahas I : Dr. Putri Swastika, M.I.F

Pembahas II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

The signatures are written over a purple stamp that reads "PANEL MUNAQOSAH" and "INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO". The names of the members are partially visible through the stamp: Titut Sudiono, Putri Swastika, Aulia Ranny Priyatna, and Ani Nurul Imtihanah.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

Oleh:
HASAN ARFANI
NPM. 1704040131

Pandemi covid-19 telah membawa dampak signifikan terhadap kondisi perekonomian umat. Permasalahan yang terjadi, selama masa pandemi covid-19 pemberdayaan ekonomi umat terkesan kurang mendapatkan perhatian khusus oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, salah satunya oleh lembaga filantropi Daarut Tauhiid Peduli Lampung. Pada lembaga filantropi Daarut Tauhiid Peduli Lampung pendayaagunaan dana zakat, infaq dan shadaqoh di masa pandemi lebih banyak digunakan untuk program bersifat karitatif. Fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran dana zakat, infaq dan shadaqoh dalam pemberdayaan ekonomi umat di masa pandemi yang ada pada lembaga filantropi Daarut Tauhiid Peduli Lampung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian etnografi dengan pendekatan bersifat kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dana zakat infaq dan shadaqoh dalam pemberdayaan ekonomi umat di masa pandemi pada lembaga filantropi Daarut Tauhiid Lampung telah mengalami penurunan bila dibandingkan dengan masa sebelum terjadi pandemi covid-19, namun secara umum telah sesuai dengan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman masyarakat khususnya donatur tetap lembaga filantropi DT Peduli Lampung akan urgensi pemberdayaan di masa pandemi yang menyebabkan mereka gemar mendermakan dana infaq dan shadaqoh untuk program bersifat karitatif.

Kata Kunci: Peran, ZIS, Pemberdayaan ekonomi umat, Pandemi covid-19

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasan Arfani

NPM : 170404131

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Mei 2022

Peneliti



Hasan Arfani

1704040131

MOTO

وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

“...Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya...”

(Q.S. Al-Maidah: 32)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang atas rahmatnya sempurnalah seluruh kebajikan. Lembaran-lembaran ini merupakan skripsi yang peneliti tulis sebagai tanggung jawab peneliti dalam menuntaskan kewajiban dan dengan segenap kerendahan hati peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tua peneliti, Zurnalius (alm) dan Ernilawati
2. Aslinayati, wali peneliti sejak sekolah menengah pertama
3. Keerabat dan handai taulan
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung

Terimakasih peneliti ucapkan atas segala keikhlasan dan ketulusan doa. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang meraih kebaikan baik di dunia maupun akhirat sebagaimana doa Al-Quran yang teramat sempurna:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (٢٠١)

"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka". (Q.S. Al-Balqarah 201)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, yang atas segala kenikmatan-Nya sempurnalah seluruh kebajikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada sang revolusioner sejati, nabi Muhammad SAW yang telah diutus untuk menabur rahmat bagi semesta alam. Dan semoga tercurah pula kepada keluarganya, Sahabat-sahabat, Tabi'in, Tabi'ut-tabi'in, dan seluruh orang yang telah menerima petunjuk dari sunnahnya hingga hari pembalasan.

Lembar-lembaran ini merupakan skripsi dengan judul "*Peran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqoh Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Masa Pandemi Pada Lembaga Filantropi Daarut Tauhiid Peduli Lampung*" yang atas segala karunia-Nya dapat peneliti peneliti selesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu di Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Tak lupa juga peneliti sampaikan terimakasih atas seluruh pihak yang telah memberikan masukan, bimbingan, arahan, doa serta dukungan kepada peneliti sehingga seluruh dinamika, rintangan dan hal berat dalam penyusunan skripsi ini dapat terlewati dengan baik. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

3. Bapak Dharma Setyawan, M.A. Selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah, beliau merupakan sosok penggerak sejati yang telah memberikan banyak inspirasi, nasihat serta ilmunya.
4. Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa menyempatkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan nya kepada peneliti.
5. Seluruh Dosen dan Civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah bermurah hati untuk memberikan ilmunya.
6. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian yang mohon maaf tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Tentunya sangat peneliti harapkan segala kritikan dan saran sebagai upaya perbaikan bagi karya ilmiah selanjutnya. Peneliti berharap dengan diselesaikan nya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan khasanah keilmuan dan berdampak positif bagi seluruh pihak yang yang memerlukan.

Metro, 26 Mei 2022
Peneliti

Hasan Arfani
1704040131

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.i
MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Konsep Peran	15
B. Zakat, Infaq dan Shadaqoh.....	17
C. Pemberdayaan Ekonomi Umat.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Analisis Data	36
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Lembaga Filantropi Daarut Tauhiid Peduli.....	41
B. Analisis Peran Lembaga Filantropi DT Peduli Lampung dalam Pengelolaan ZIS	47
C. Analisa Penerapan Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui ZIS di Lembaga Filantropi DT Peduli Lampung	72
BAB V PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penerimaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqoh Pada DT Peduli Lampung.....	5
Tabel 1.2.Data masyarakat penerima manfaat program DT Peduli Lampung.....	7
Tabel 1.3 Penelitian Relevan.....	11
Tabel 4.1 Data penerima manfaat pendistribusian dana ZIS.....	53
Tabel 4.2 Data masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi di masa pandemi.....	77
Tabel 4.3 Tahapan Pemberdayaan Ekonomi.....	78
Tabel 4.4 SOP Pelayanan Relawan Pemberdayaan.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber.....	39
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. MOU Penelitian Etnografi Peneliti dengan tempat penelitian (Lembaga Filantropi DT Peduli Lampung)
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Alat Pengumpul Data
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Urgensi penanganan pandemi Covid-19 menyebabkan pemerintah harus segera mengambil langkah-langkah yang aktif untuk menangani dampak pandemi Covid-19. Tujuan utama setiap kebijakan semestinya untuk menyelamatkan sebanyak mungkin nyawa. Diantara regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah adalah Peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang (Perppu) 1 Tahun 2020 yang telah disahkan menjadi Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penangan pandemi Covid-19.

UU Nomor 2 Tahun 2020 juga menjadi landasan pemerintah dalam melakukan *refocusing* dan realokasi anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) untuk penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional (PEN). Berdasarkan UU tersebut, kesehatan menjadi sektor prioritas dalam penanganan pandemi Covid-19 yang berjalan beriringan dengan program dukungan di sisi ekonomi seperti jaring pengaman sosial atau bantuan sosial dan dukungan kepada dunia usaha.¹

Seiring mewabahnya pandemi Covid-19 mengakibatkan dampak signifikan tidak hanya pada sektor kesehatan namun juga berimbas pada

¹ Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Merekam Pandemi Covid-19 dan Memahami Kerja Keras Pengawal APBN* (Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021), 85–87.

sektor perekonomian. Wabah ini membuat laju perekonomian Indonesia menjadi melemah. Banyak perusahaan yang merumahkan pekerjanya, usaha mikro kecil menengah gulung tikar, jasa transportasi terhenti yang menyebabkan pendapatan ekonomi masyarakat kecil terimbas dampaknya.

Tercatat pada kuartal III tahun 2020 pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami resesi.² Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pada tahun 2020 pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07 %,³ dengan di iringi meningkatnya jumlah penduduk miskin sebanyak 0,41%.⁴ Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) sebanyak 87,5% Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia terdampak Covid-19.⁵ Sedangkan menurut data BPS provinsi Lampung, tingkat kemiskinan provinsi Lampung pada September 2019 adalah 12,3% dan pada Maret 2020 angkanya naik menjadi 12,34% dan terus bertambah menjadi 12,76 % pada maret 2021.⁶

Menghadapi permasalahan tersebut pemerintah pusat melakukan *refocusing* dan realokasi APBN untuk meningkatkan anggaran penanganan Covid-19 dan PEN Tahun 2021 menjadi Rp. 744, 75 Triliun. Dengan

² Badan Pusat Statistik, “Bertita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2020” (Badan Pusat Statistik, September 2020), www.bps.go.id.

³ Badan Pusat Statistik, “Bertita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020” (Badan Pusat Statistik, 2021), 1, www.bps.go.id.

⁴ Badan Pusat Statistik, “Bertita Resmi Statistik Profil Kemiskinan di Indonesia pada September 2020” (Badan Pusat Statistik, 2021), www.bps.go.id.

⁵ Dany Saputra, “Survei BI: 87,5 persen UMKM Indonesia Terdampak Pandemi Covid-19,” 19 Maret 2021, ekonomi.bisnis.com.

⁶ Badan Pusat Statistik Lampung, “Jumlah Penduduk Miskin, 2019-2021,” diakses 14 Juli 2022, lampung.bps.go.id.

alokasi Rp. 214, 95 Triliun untuk kesehatan, Rp. 187,8 Triliun untuk bantuan sosial dan alokasi anggaran sebesar Rp. 161,2 Triliun untuk dukungan usaha menengah kecil mikro (UMKM) serta korporasi.⁷

PEN bertujuan mengurangi dampak COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 tahun 2020 menyebutkan bahwa PEN adalah rangkaian program untuk pemulihan perekonomian nasional, sebagai bagian dari kebijakan keuangan negara yang dilaksanakan pemerintah untuk mempercepat penanganan pandemi COVID-19 dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional. Tujuan program ini adalah melindungi, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.⁸

Pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 perlu mempertimbangkan aspek berkelanjutan. Pembangunan dan pemulihan berkelanjutan mampu mengurangi dampak bagi lingkungan dimasa akan datang, serta mewujudkan ekonomi yang tangguh, masyarakat yang sejahtera, setara dan berkeadilan, serta lapangan kerja baru. Karenanya dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 tidak semata hanya memberikan bantuan secara langsung yang bersifat konsumtif tetapi juga

⁷ Fika Nurul Ulya, "Varian Delta Bikin Anggaran Pemulihan Ekonomi (PEN) Naik, Totalnya Rp. 744,75 Triliun," 18 Juli 2021, <https://money.kompas.com>.

⁸ Robert Na Endi Jaweng dkk., "Realokasi Anggaran dan Penyesuaian (Refocusing) Program: Tantangan dan Respons Pemerintah Daerah Hadapi Pandemi," *United Cities and Local Governments Asia-Pacific (UCLG ASPAC) & APEKSI*, 2020, 21.

perlu adanya program pemulihan yang bersifat produktif seperti pemberdayaan.

Dalam proses memperbaiki perekonomian di masa pandemi dibutuhkan adanya sinergitas kolektif yang baik antara peran pemerintah dengan seluruh *stakeholder* terkait, termasuk peran umat Islam. Salah satu cara untuk menanggulangi masalah perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada dalam ajaran agama Islam adalah dengan menggunakan instrumen dana zakat, infaq dan shadaqoh.

Pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqoh dimasa pandemi Covid-19 diatur dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 23 tahun 2020 tentang pemanfaatan harta zakat, infaq dan shadaqoh untuk penanggulangan wabah pandemi Covid-19 dan dampaknya. Pendistribusian harta zakat, infaq dan shadaqoh tersebut ditujukan untuk menanggulangi penyebaran wabah pandemi Covid-19, menangani korban pandemi, memperkecil angka kematian dan membantu kesulitan umat Islam terdampak pandemi. Fatwa MUI nomor 23 tahun 2020 menjadi pedoman bagi lembaga amil zakat dalam mendistribusikan dana zakat, infaq dan shadaqoh khususnya untuk kemashalatan mustahiq yang terdampak Covid-19.⁹

Pada Provinsi Lampung terdapat beberapa lembaga amil zakat yang menghimpun, mengelola serta mendistribusikan dana zakat infaq dan

⁹ Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia, “Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 Tentang Pemanfaatan Harta Zakat Infak dan Shadaqoh untuk Penanggulangan Wabah Covi-19 dan Dampaknya” (Majelis Ulama Indonesia, 16 April 2020), 7–8.

shadaqoh dalam program pemberdayaan ekonomi, salah satunya adalah Daarut Tauhiid Peduli yang kemudian lebih dikenal masyarakat umum dengan sebutan DT Peduli.

Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), DT Peduli pusat memiliki kebijakan dengan prioritas utama meningkatkan kekuatan ekonomi bagi masyarakat dengan mewujudkan kemandirian masyarakat secara bersama-sama. Oleh karena itu prioritas tersebut menjadi kebijakan nasional bersifat *wajib* yang juga harus diterapkan dan tidak boleh ditinggalkan oleh seluruh kantor cabang maupun kantor unit yang berada dibawah naungan LAZNAS DT Peduli.¹⁰

Berikut diperoleh data banyaknya dana zakat, infaq dan shadaqoh yang diterima oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung:

Tabel 1.1
Jumlah Penerimaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqoh Pada DT Peduli Lampung

NO	Tahun	Dana Zakat (Rp)	Dana Infaq & Shadaqoh Tidak Terikat (Rp)	Dana Infaq & Shadaqoh Terikat (Rp)
1	2018	308.345.650,09	429.818.504	2.384.829.578
2	2019	316.166.180,08	503.465.463	2.331.745.638
3	2020	453.341.659,8	662.359.879	4.492.105.617
4	2021	478.739.163	608.973.061	4.101.786.473

*Sumber: data laporan penerimaan zakat, infaq dan sodqoh lembaga filantropi DT Peduli Lampung.*¹¹

¹⁰ “Profil Lembaga Filantropi DT Peduli,” diakses 23 Oktober 2021, <https://www.dtpeduli.org>.

¹¹ Ranti Suci Lestari, Wawancara kepada sekretaris dan bagian keuangan lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 24 Januari 2021.

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 1.1. diatas dapat dipahami bahwa jumlah penerimaan dana zakat, infaq dan shadaqoh yang ada pada DT Peduli Lampung secara kumulatif cenderung fluktuatif bila dilihat secara data Tahun ke Tahun (*Year-on-Year/YoY*), namun mengalami kenaikan bila dibandingkan antara penerimaan dana zakat, infaq dan shadaqoh sebelum adanya pandemi dengan penerimaan dimasa pandemi. Artinya dengan jumlah penerimaan dana zakat, infaq dan shadaqoh yang mengalami peningkatan di masa pandemi, menjadi peluang potensial bagi DT Peduli Lampung untuk dapat mengoptimalkan penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqoh khususnya pada program berbasis pemberdayaan ekonomi di masa pandemi.

Menurut hasil wawancara peneliti kepada Bapak Aris Setiawan selaku kepala program DT Peduli Lampung, bahwa pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan salah satu program unggulan yang ada pada DT Peduli Lampung. Sehingga pada masa pandemi DT Peduli Lampung tetap berkomitmen untuk berupaya melakukan pemberdayaan umat di bidang ekonomi, meskipun pemberdayaan ekonomi umat di masa pandemi telah terjadi pengurangan secara kuantiti.

Pengurangan jumlah pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqoh pada program pemberdayaan ekonomi yang ada pada DT Peduli Lampung tersebut terjadi karena adanya kebijakan yang diambil DT Peduli Lampung dalam merespon bencana bersekala global, pandemi Covid-19. Dimana DT Peduli Lampung di masa pandemi telah melakukan realokasi anggaran

dalam skala prioritas pendistribusian dan pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqoh.¹²

Berdasarkan hasil pra survey peneliti, lembaga filantropi DT Peduli Lampung di masa pandemi juga turut berperan aktif membantu pemerintah dalam upaya pemerintah menanggulangi wabah Covid-19 yang sedang berlangsung. Kebijakan yang diambil DT Peduli Lampung di masa pandemi dominan kepada program-program kesehatan dan keselamatan masyarakat seperti pengadaan alat kesehatan maupun paket bantuan pangan seperti sembako.

Berikut diperoleh data masyarakat penerima manfaat program DT Peduli Lampung :

Tabel 1.2.
Data masyarakat penerima manfaat program DT Peduli Lampung

No	Nama Program	Satuan	2018	2019	2020	2021
1	Peduli Dakwah	Orang	373	448	578	144
2	Peduli Ekonomi	Orang	66	104	11	7
3	Peduli pendidikan	Orang	584	641	413	312
4	Peduli Kesehatan	Orang	2	3	51	267
5	Peduli sosial kemanusiaan	Orang	9.385	8.953	16.420	18.337

*Sumber: data laporan realisasi program lembaga filantropi DT Peduli Lampung.*¹³

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 1.2. diatas dapat dipahami bahwa selama masa pandemi telah terjadi pergeseran dalam porsi

¹² Aris Setiawan, Wawancara kepada kepala program lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 8 September 2021.

¹³ Aris Setiawan, Wawancara kepada kepala program lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 31 Januari 2022.

pengalokasian dana zakat, infaq dan shadaqoh yang ada pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Dimana berdasarkan data tersebut juga dapat dipahami jumlah penerima manfaat program lembaga filantropi DT Peduli Lampung di bidang kesehatan dan sosial kemanusiaan selama masa pandemi Covid-19 mengalami peningkatan sedangkan terjadi penurunan pada jumlah masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi. Peneliti mencoba mewawancarai beberapa masyarakat penerima manfaat program lembaga filantropi DT Peduli Lampung, diantaranya:

Bapak Ridho, berprofesi sebagai pedagang makanan. Menurutnya pandemi telah membawa dampak terhadap perekonomian keluarganya, dimana telah terjadi pengurangan dalam segi jumlah pelanggan, yang berdampak pada berkurangnya jumlah pendapatan. Karenanya ia berharap adanya uluran dari pemerintah maupun orang-orang dermawan guna membantu perekonomian keluarganya.¹⁴

Fikri, seorang buruh. Menurutnya di masa pandemi ini perusahaan tempat ia bekerja melakukan pemulangan sebagian karyawan, yang menyebabkan tak sedikit para pekerja ini yang kehilangan mata pencarian. Akibatnya hingga saat ini dirinya hanya membantu pekerjaan di rumah saja. Fikri berharap ada solusi bagi dirinya yang kini kehilangan pekerjaan akibat terdampak pandemi.¹⁵

¹⁴ Muhammad Ridho, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 25 Februari 2022.

¹⁵ Fikri, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 25 Februari 2022.

Adi menuturkan bahwa dirinya secara pribadi, sebenarnya kurang mendukung program bantuan sembako dan pangan yang diberikan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung selama masa pandemi. Menurutnya akan lebih bermanfaat bila bantuan tersebut berbentuk bantuan modal yang dapat digunakan untuk usaha.¹⁶

Berdasarkan wawancara kepada tiga orang mustahik DT Peduli Lampung penerima manfaat pedulis sosial tersebut dapat dipahami bahwa Ridho, Fikri maupun Adi berharap adanya bantuan untuk meningkatkan pendapatan perekonomian.

Berangkat dari uraian latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut berupa skripsi dengan judul *“Peran Dana Zakat, Infaq dan Shadaqoh Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Dimasa Pandemi Pada Lembaga Filantropi Daarut Tauhiid Peduli Lampung”*.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka pertanyaan penelitian ini:

Bagaimana peran dana zakat, infaq dan shadaqoh dalam pemberdayaan ekonomi umat dimasa pandemi yang ada pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung?

¹⁶ Adi, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 25 Februari 2022.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menindaklanjuti pemaparan latar belakang masalah yang ada serta rumusan masalah tersebut, dirumuskan beberapa keinginan yang hendak dicapai dari penelitian ini. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran dana zakat, infaq, serta shadaqoh terhadap pemberdayaan ekonomi umat dimasa pandemi yang ada pada DT Peduli Lampung.

2. Manfaat Penelitian

Merujuk apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini, dengan demikian harapan nya penelitian dapat memberikan manfaat pada aspek keilmuan. Manfaat yang dimaksud adalah secara praktis juga manfaat bersifat teoritis sebagai mana tertera pada uraian dibawah ini:

a. Secara Teoritis

- 1) Bagi lembaga Akademis, penelitian ini berkontribusi pada tambahan referensi bagi perpustakaan IAIN Metro terkhusus dalam bidang Ekonomi Syariah dan juga dapat menjadi rujukan bagi kajian-kajian penelitian sejenis.
- 2) Bagi Peneliti, penelitian akan memperluas wawasan dan keilmuan mengenai bagaimana peran dana zakat, infaq dan shadaqoh terhadap pemberdayaan umat di masa pandemi.

b. Secara Praktis

Adapun secara praktis penelitian dapat terasa secara instan manfaatnya bagi pihak-pihak berkaitan, diantaranya:

- 1) Bagi lembaga filantropi Daarut Tauhiid Peduli Lampung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi DT Peduli Lampung berupa evaluasi, masukan serta identifikasi kebutuhan - kebutuhan guna meningkatkan kuliatas pemberdayaan yang ada pada DT Peduli Lampung.
- 2) Bagi Masyarakat, dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan terhadap preferensi dalam menyalurkan harta, zakat, infaq juga shadaqoh pada Lembaga Filantropi.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dan kaitan erat dengan masalah yang sedang dibahas. Penelitian relevan dijadikan bahan sebagai usaha perbandingan untuk penelitian yang akan datang. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.3.
Penelitian Relevan

NO	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Tesis Masnama K tahun 2021 “Strategi Pengelolaan Zakat	Strategi yang dilakukan Badan Amil Zakan Nasional (BAZNAS) Polewali Mandar dalam pengelolaan zakat infaq dan	1. Penelitian mengkaji tentang peran instrumen dana sosial dalam Islam.	1. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dalam pola pemberdayaan.

	Infaq Dan Sedekah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Baznas Polewali Mandar) ¹⁷ .	sedekah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dimasa pandemi Covid-19 dianggap cukup strategis. Namun dari segi pendayagunaan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat belum maksimal karena tidak adanya pengawasan, pendampingan dan pembinaan di masa pandemi Covid-19	2.Fokus penelitian pada konteks pemberdayaan.	2.Terdapat perbedaan dalam strategi pemberdayaan. 3.Terdapat perbedaan dalam metode pemberdayaan. 4.Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Etnografi.
2	Skripsi Afni Umalina Tahun 2021 “Peranan Dana Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq pada Masa Covid-19 Ditinjau menurut Ekonomi Syari’ah (Studi Kasus pada Badan Amil	Peranan dana zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq pada masa Covid-19 mampu meningkatkan kesejahteraan mustahiq, hal ini dapat dilihat dari pendapatan mustahiq yang mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan primer anggota keluarga, pendidikan dan kesehatan anggota keluarga.Peranan Dana Zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan		

¹⁷ Masnama K, “Strategi Pengelolaan Zakat Infaq Dan Sedekah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Baznas Polewali Mandar)” (Parepare, IAIN Parepare, 2021).

	Zakat Nasional Kota Pekanbaru)”. ¹⁸	mustahiq pada masa Covid-19 Tinjauan menurut ekonomi Syariah, bahwa zakat produktif mampu meningkatkan kesejahteraan mustahiq, tetapi hanya sebatas pemenuhan kebutuhan primer (Dharuriyat), dan kebutuhan sekunder (Hajiyat), sedangkan kebutuhan tersier (Tahsiniyat) belum mampu terpenuhi.		
3	Jurnal Ilmiah Ersadwi Aprilianto dan Tika Widiastuti tahun 2021 “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus: LAZISMU Surabaya.	Pada masa pandemi Covid-19 LAZISMU Surabaya berhasil memberdayakan ekonomi masyarakat melalui program UMKM BMW dengan indikator pembelian kebutuhan pokok, kebutuhan tambahan, pendidikan, kesehatan, jaminan ekonomi, kepedulian sosial dan ibadah.		

¹⁸ Afni Umalina, “Peranan Dana Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq pada Masa Covid-19 Ditinjau menurut Ekonomi Syari’ah (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru)” (Pekanbaru Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, 2021).

	19			
4	Jurnal ilmiah Choirul Amirudin , Ahmad Fikri Sabiq tahun 2021 “Peran Ziswaf dalam Memulihkan Ekonomi Umat Akibat Masa Pandemi Covid-19” ²⁰	Ziswaf dapat menjadi solusi dan peran untuk memulihkan ekonomi akibat pandemi covid-19 sebagai berikut: 1.Menjadikan setiap desa sebagai UPZ untuk memaksimalkan zakat 2.memaksimalkan zakat tunai dan zakat produktif 3.memaksimalkan pengelolaan zakat dan infaq 4.mengadakan bantuan pendidikan bagi mahasiswa yang terkena dampak covid-19, yang diutamakan bagi mahasiswa jurusan ekonomi syariah supaya kedepan dapat mengedukasi masyarakat tentang ekonomi Islam.		

¹⁹ Ersu Dwi Aprilianto dan Tika Widiastuti, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus: LAZISMU Surabaya.,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Universitas Airlangga* Vol. 8 No. 2 (2021).

²⁰ Choirul Amirudin dan Ahmad Fikri Sabiq, “Peran Ziswaf dalam Memulihkan Ekonomi Umat Akibat Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Babu Al-ilmu, ekonomi dan perbankan syariah* Vol. 6 (1 April 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Peran

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan peran sebagai suatu perangkat tingkah yang diharapkan ada pada orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran juga diartikan sebagai suatu andil yang dimainkan oleh pemain.¹ Bila mana peran yang dimaksud berupa suatu perilaku yang diinginkan dari orang yang mempunyai status tertentu, maka perilaku peran dapat diartikan sebagai perilaku yang sebenarnya dilakukan oleh orang yang sedang melakukan peran tersebut.

Peran merupakan penginterpretasian sudut pandang dan gagasan sebagai pertimbangan dalam menghadapi perubahan serta tantangan dan berkaitan erat dengan suatu kedudukan. Bila hak dan kewajiban seseorang telah dijalankan secara proporsional dengan kedudukannya, maka secara esensial orang tersebut telah menjalankan suatu peran. Antara peran dan kedudukan saling memiliki keterikatan satu sama lain sehingga tidak dapat dipisahkan. Setiap orang memiliki berbagai macam peran yang berasal dari hubungan sosial nya dengan orang lain, kelompok, maupun masyarakat. Hal ini sekaligus menjelaskan bahwa peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat dan kemungkinan-kemungkinan apa saja yang mungkin dapat ia perbuat bagi masyarakat.² Sedangkan secara istilah sosiologi,

¹ kemdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Daring," diakses 26 September 2021, kbbi.kemdikbud.go.id.

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 212.

peran merupakan suatu fungsi yang melekat pada seseorang sebagai konsekuensi dari kedudukan yang dimiliki oleh orang tersebut dalam suatu status sosial (kedudukan) tertentu.³

Menurut pendapat Soerjono, Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial cenderung untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupannya yang berkelompok tersebut akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lain nya. Tumbuhnya ninteraksi diantara mereka ada saling ketergantungan.⁴

Berdasarkan pemahaman diatas maka dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini peneliti akan berupaya melihat bagaimana peran yang dilakukan LAZNAS DT Peduli Lampung sebagai konsekuensi dari status dan kedudukannya sebagai lembaga filantropi di masa pandemi covid-19.

B. Zakat, Infaq dan Shadaqoh

Pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqoh diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. UU 23 tahun 2011 tentang pengelolan zakat diundangkan untuk mengganti UU No. 38

³ Edy Suhardono, *Teori Peran Konsep dan Implikasinya* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), 10.

⁴ Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 213–14.

tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan hukum dalam masyarakat.⁵

Dalam UU NO. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, BAB I ketentuan umum pasal 1 dijelaskan diantaranya:

- 1) Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dana pendayagunaan zakat.
- 2) Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam.
- 3) Infak (infaq) adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemashalatan umum.
- 4) Sedekah (shadaqoh) adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemashalatan umum.
- 5) Muzaki adalah seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat.
- 6) Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat.

Dalam pasal 1 UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat ini juga dijelaskan yang dimaksud dengan hak amil adalah bagian tertentu dari zakat yang dapat dimanfaatkan untuk biaya oprasional dalam pengelolaan zakat sesuai dengan syariat islam.⁶

⁵ “Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat” (2011).

⁶ Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Berdasarkan UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dalam pasal 2 dijelaskan pengelolaan zakat harus berasaskan:

1) Syariat Islam

2) Amanah

Yaitu pengelola harus dapat dipercaya.

3) Kemanfaatan

Yaitu pengelolaan zakat dilakukan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mustahik.

4) Keadilan

Yaitu pengelolaan zakat dalam pendistribusiannya dilakukan secara adil.

5) Kepastian Hukum

Yaitu dalam pengelolaan zakat terdapat jaminan kepastian hukum bagi mustahik dan muzaki.

6) Teritegritasi

7) Yaitu pengelolaan zakat dilaksanakan secara hierarkis dalam upaya meningkatkan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

8) Akuntabilitas

Yaitu pengelolaan zakat dapat dipertanggungjawabkan dan diakses oleh masyarakat.⁷

⁷ Mardani, *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf "konsep islam mengentaskan kemiskinan dan menyejahterakan umat"* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2016), 98.

Menurut pasal 3 Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk:

- 1) meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan
- 2) meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.⁸

Menurut pasal 26 UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dijelaskan bahwa pendistribusian zakat haruslah dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan.

Menurut pasal 27 UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dijelaskan bahwa pendayagunaan dana zakat dapat digunakan untuk :

- 1) Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- 2) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.

Adapun mengenai pengelolaan infaq dan shadaqoh sebagaimana tercantum pada pasal 28 ayat 2 dan 3 UU No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dijelaskan bahwa:

- 1) Pendistribusian dan pendayagunaan infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lain nya dilakukan dengan syariat Islam dan dilakukan

⁸ Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

dengan peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi.

- 2) Pengelolaan infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya harus dicatat dalam pembukuan tersendiri.⁹

C. Pemberdayaan Ekonomi Umat

1. Teori Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan berasal dari kata “daya”, yang berarti kekuatan atau kemampuan, yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan “*Power*”. Disebut dengan pemberdayaan (*empowerment*) karena secara hakikat bermakna perencanaan, proses dan upaya penguatan atau memampukan yang lemah.

Menurut Soeharto, pemberdayaan dapat dikatakan sebagai proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat daya kelompok lemah dalam masyarakat. Sedangkan sebagai tujuan, pemberdayaan untuk mewujudkan suatu perubahan sosial yaitu membuat masyarakat, kelompok atau individu menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam memperkuat memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi dan sosial.

Nugroho berpendapat, pemberdayaan merupakan suatu strategi untuk melaksanakan pembangunan yang berdasarkan azas kerakyatan. Dimana segala upaya diarahkan untuk memenuhi

⁹ Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

keperluan masyarakat. Oleh sebab itu, pemberdayaan diaktualisasikan melalui partisipasi masyarakat dengan pendampingan yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga tertentu untuk untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada kelompok masyarakat yang terorganisir.

Menurut Arbi Samit, pemberdayaan merupakan upaya untuk mentransformasikan segenap potensi masyarakat menjadi kekuatan, melindungi dan memperjuangkan nilai-nilai serta kepentingan mereka di dalam segala aspek kehidupan. Dalam hal ini, penguatan ekonomi dipandang sebagai hal mendasar atau langkah awal, di samping pematangan budaya maupun pemantapan agama untuk memberdayakan masyarakat.¹⁰

Adapun yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi menurut Ginandjar Kartasasmita adalah upaya yang merupakan pengalihan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat, untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam disekitarnya dapat ditingkatkan produktivitasnya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi adalah suatu kegiatan emmampukan mereka yang lemah menjadi memiliki kekuatan atau daya sehingga

¹⁰ Saifuddin Yunus dan Suadi Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, Cet. 1 (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017), 1–4.

mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan pokok hidupnya.

b. Tujuan Pemberdayaan

Sebagai suatu kegiatan yang berproses, maka pemberdayaan diharapkan dapat mengangkat kehidupan masyarakat sebagai kelompok sasaran menjadi lebih sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama dan pada akhirnya akan menciptakan kemandirian dalam masyarakat.

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kepada kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik dari kondisi internal (persepsi mereka sendiri) maupun secara kondisi eksternal (ditindas oleh struktur sosial yang tidak berlaku adil).

Adapun beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok yang memiliki ketidakberdayaan diantaranya :

- 1) Lemah secara struktural, yaitu masyarakat yang secara kelas sosial ekonominya rendah (lemah secara kelas), gender maupun etnis (kelompok minoritas), masyarakat yang mendapat perlakuan kurang atau tidak adil (terdiskriminasi).
- 2) Lemah secara khusus, seperti manula, anak-anak, remaja, penyandang cacat, gay-lebsbian, masyarakat terasing.

3) Lemah secara personal, yaitu orang-orang yang mengalami masalah pribadi atau keluarga.¹¹

b. Konsep Pemberdayaan

Hakekat pemberdayaan adalah mengenai tentang bagaimana menjadikan umat mampu untuk membangun diri dan memperbaiki dirinya sendiri. Dalam implementasinya, makna pemberdayaan adalah memberikan dorongan atau motivasi, pendampingan maupun bimbingan dalam rangka meningkatkan kemampuan individu maupun umat agar mampu untuk mandiri.¹²

Pemberdayaan umat dalam Islam harus sesuai dengan ajaran-ajaran yang ada pada agama islam, karena pada hakekatnya islam adalah agama pemberdayaan. Dalam islam pemberdayaan dipandang sebagai gerakan perubahan, sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Ar Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ۱۱

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki

¹¹ Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemeberdayaan Masyarakat*, 1 ed. (makassar: De La Macca, 2018), 11–12.

¹² Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* (Bandung: ALFABETA, 2019), 49.

keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."¹³

Dalam Q.S. Ar Ra'd ayat 11 diatas, Allah SWT. menerangkan bahawa Allah SWT. tidak akan pernah mengubah kondisi suatu kaum ke kondisi yang lain, sebelum mereka berupaya mengubah keadaan mereka sendiri. Karenanya, berdasarkan ayat diatas maka dapat dipahami bahwa jika suatu kaum ingin mengubah diri mereka menjadi lebih baik, maka diperlukan adanya usaha dan jerih payah yang menyangkut sikap, mental, maupun pemikiran kaum tersebut, karena tanpa adanya usaha, maka Allah SWT. tidak akan pernah mengubah nasib kaum tersebut baik secara sosial maupun ekonomi.

c. Prinsip Pemberdayaan

Prinsip merupakan hal yang penting dalam menjalankan suatu pekerjaan. Karena hanya manusia yang "berprinsip" yang mampu menjalankan suatu pekerjaan sesuai aturan dan komitmen yang sebelumnya telah dibangun dan disepakati bersama oleh seluruh pihak, baik itu dari tim kerja maupun kelompok sasaran.

Menurut aswas, ada beberapa perinsip yang perlu dipegang dan menjadi acuan aparat/agen pemberdayaan, terutama dalam

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan nya* (Bandung: CV Penerbit DIPONEGORO, 2006), 250.

kegiatan pemberdayaan yang akan ditujukan kepada masyarakat. Sehingga kegiatan dapat berjalan dengan tepat dan benar, sesuai dengan hakekat dan konsep pemberdayaan. Adapun beberapa prinsip pemberdayaan yang dimaksud diantaranya meliputi:

- 1) Pemberdayaan dilaksanakan dengan penuh demokratis, penuh keikhlasan, tidak ada unsur paksaan, karena setiap masyarakat mempunyai masalah, kebutuhan, dan potensi yang berbeda, sehingga iya memiliki hak yang sama untuk diberdayakan.
- 2) Setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat sebaiknya berdasarkan pada kebutuhan, masalah, dan potensi yang dimiliki kelompok sasaran. Hal ini dapat diketahui dengan jelas jika proses identifikasi dan sosialisasi pada tahap awal berlangsung dengan melibatkan penuh kelompok sasaran.
- 3) Sasaran utama pemberdayaan adalah masyarakat, sehingga harus diposisikan sebagai subjek/pelaku dalam kegiatan pemberdayaan, dan menjadi dasar utama dalam menetapkan tujuan, pendekatan, dan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan.
- 4) Menumbuhkan kembali nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, seperti jiwa gotong royong, yang muda menghormati orang yang lebih tua, dan yang lebih tua menyayangi yang lebih muda, karena hal ini menjadi modal sosial dalam pembangunan.
- 5) Dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, karena merupakan sebuah proses yang membutuhkan waktu,

dilaksanakan secara logis dan sederhana menuju ke hal yang lebih kompleks.

- 6) Memperhatikan keragaman karakter, budaya dan kebiasaan masyarakat yang sudah mengakar atau berlangsung lama secara turun temurun.
- 7) Memperhatikan seluruh aspek kehidupan masyarakat, terutama aspek sosial dan ekonomi.
- 8) Tidak ada unsur diskriminasi, terutama terhadap perempuan.
- 9) Selalu menerapkan proses pengambilan keputusan secara partisipatif, seperti penetapan waktu, materi, metode kegiatan dan lain-lain.
- 10) Menggerakkan partisipasi masyarakat dalam berbagai bentuk, baik yang bersifat fisik (materi, tenaga, bahan) maupun yang bersifat non fisik (saran, waktu, dukungan).
- 11) Aparat atau agen pemberdayaan bertindak sebagai fasilitator yang harus memiliki kemampuan atau kompetensi yang sesuai dengan potensi, kebutuhan, masalah yang dihadapi masyarakat. Mau bekerja sama dengan seluruh pihak atau institusi maupun lembaga masyarakat/LSM terkait.¹⁴

d. Tahapan Pemberdayaan

Tahapan pemberdayaan dalam hal ini menurut sulistiyani, terdapat beberapa proses tahapan diantaranya sebagai berikut:

¹⁴ Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, 18–19.

- 1) Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku yang sadar dan peduli, sehingga tumbuhlah rasa ingin untuk meningkatkan kapasitas diri. Pihak pemberdaya dalam tahap ini berupaya untuk menciptakan prakondisi, dengan tujuan agar dapat memfasilitasi proses berlangsungnya pemberdayaan secara efektif. Sentilan penyadaran mesti menumbuhkan keinginan dan kesadaran masyarakat akan kondisinya saat itu, sehingga merasa perlu adanya perbaikan dan peningkatan kualitas diri demi hari esok yang lebih dari sebelumnya.
- 2) Tahap implementasi kekuatan berupa khazanah pengetahuan dan kemampuan yang menonjol, harapannya pada alur ini menghadirkan wawasan keterampilan mendasar hingga masyarakat dapat mewujudkan kontribusi nyata.
- 3) Tahap mengaya juga lebih dikenal mengasah kekayaan pengetahuan, pengayaan atau peningkatan ini bertujuan guna menumbuhkan nalar berinovasi menuju mandiri. Kemandirian tersebut dipahai dengan kreativitas objek pemberdayaan, kreasi yang baru, menginovasi lingkungan bermukim. Oleh karena itu jika objek sudah mengapai tahap ini maka layak dikatakan mandiri.¹⁵

¹⁵ Sulistiani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung: Gava Media, 2004), 83.

e. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi

Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan secara operasional maka perlu diketahui beberapa indikator keberdayaan, khususnya keberdayaan dalam bidang ekonomi yang dapat menunjukkan seseorang atau masyarakat itu berdaya atau tidak. Keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat, secara umum dapat dilihat dari keberdayaan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Secara lebih rincinya, menurut Gunawan Sumodiningrat yang dikutip Mami Suciati, ada beberapa indikator keberhasilan program pemberdayaan ekonomi, yaitu:

- 1) Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- 2) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- 3) Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya.
- 4) Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.

- 5) Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.¹⁶

2. Ekonomi Umat

Secara bahasa, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Oikos* dan *Nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga, sedangkan *Nomos* berarti, tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi secara bahasa berarti aturan rumah tangga.¹⁷ Menurut Mustaq Ahmad ekonomi umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi.¹⁸

Umat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai para penganut (pemeluk, pengikut) suatu agama. Umat juga dapat diartikan sebagai pengikut nabi.¹⁹ Sedangkan dalam definisi yang lain, sebagaimana pendapat Dawam Rahardjo, dalam Al-Qur'an umat mengandung beragama arti, umpamanya bangsa (*nation*), masyarakat atau kelompok masyarakat (*community*), agama (*religion*) maupun kelompok keagamaan (*religion community*), waktu (*time*) atau jangka

¹⁶ Mami Suciati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 12

¹⁷ Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Cet. 1 (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 3.

¹⁸ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: al-kautsar, 2001), 4.

¹⁹ "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Daring."

waktu (term), juga pemimpin atau imam.²⁰ Adapun umat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penganut atau pemeluk agama islam.

Membahas mengenai ekonomi umat berarti membahas tentang permasalahan ekonomi umat itu sendiri. Ekonomi umat dapat diartikan sebagai suatu perekonomian yang memperlihatkan bagaimana kondisi kehidupan perekonomian yang sedang terjadi dan berlaku dimasyarakat umat islam secara umum.²¹

²⁰ Dawam Rahardjo, *Esiklopedi Al-Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 2002), 483.

²¹ Raihanah Daulay, "Pengembangan Usaha Mikro untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam di Kota Medan" Vol XI. No. 01 (2016): 51.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian etnografi. Kata etnografi berasal dari kata Yunani ‘ethnos’ yang bermakna ‘orang’, ‘kelompok budaya’, ‘budaya’. Budaya disini dimengerti sebagai keseluruhan yang dipelajari, kebiasaan dan nilai-nilai.¹ Menurut Walcott etnografi merupakan suatu metode khusus yang didalamnya terdapat berbagai bentuk yang memiliki karakteristik tertentu, termasuk partisipasi peneliti, memahami dan mengikuti pengalaman sehari-hari dari seseorang melalui periode yang lama, melihat apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakan, bertanya kepada mereka dan mengumpulkan data apa saja yang ada secara alamiah. Etnografi mengharuskan peneliti untuk terlibat dalam berbagai aktifitas sehari-hari yang dilakukan oleh orang-orang atau kelompok yang diamati.²

Berdasarkan uraian mengenai arti etnografi di atas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan “orang” pada penelitian ini adalah masyarakat provinsi Lampung yang menjadi mustahik DT Peduli dengan “kebudayaan” disini adalah kebiasaan nilai-nilai yang ada pada DT Peduli.

Sifat penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Mengenai definisi penelitian

¹ J.R. Jaco, *Metode Penelitian Kualitatif (jenis, karakteristik dan keunggulannya)* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 89.

² Jaco, 90.

kualitatif, Strauss dan Cobin mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai jenis metode penelitian yang dalam prosedur penemuannya tidak menggunakan kuantifikasi atau prosedur statistik. Sedangkan seorang ahli lain bernama Ibnu Hajar mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk narasi deskripsi naratif.³

Berdasarkan pemaparan tentang jenis dan sifat penelitian di atas maka dalam penelitian ini nantinya peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk berpartisipasi dengan subjek penelitian guna mengamati dan merasakan langsung apa yang dirasakan subjek penelitian dengan bertujuan memperoleh informasi mendetail secara alamiah mengenai permasalahan yang akan diteliti lalu menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk narasi deskriptif.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Mengenai definisi data primer, secara umum para ahli mendefinisikan data primer sebagai suatu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber penelitian. Adapun dalam penelitian ini data

³ Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, Cet. 5 (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41–44.

primer diperoleh langsung dari DT Peduli Lampung serta masyarakat penerima manfaat DT Peduli Lampung.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah informan menggunakan teknik *Purposive Samplig*. Adapun *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan sendiri oleh peneliti.⁴

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan berupaya menggali informasi dari pihak lembaga filantropi DT Peduli Lampung, mulai dari Kepala Cabang untuk mengetahui kebijakan yang ada, Kepala Program untuk mengetahui program yang ada dan dijalankan baik pada masa sebelum maupun sesudah terjadi pandemi, Sekretaris dan karyawan lembaga filantropi DT Peduli Lampung lain nya untuk melengkapi data penelitian, mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung yang dalam hal ini adalah masyarakat penerima manfaat program bantuan peduli sosial di masa pandemi dan masyarakat peneriima manfaat program pemberdayaan ekonomi di masa pandemi untuk memenuhi data yang dibutuhkan terkait permasalahan yang akan dikaji.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan sumber utama penelitian. Data skunder bertujuan untuk melengkapi dan mendukung

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Cet. 19 (Bandung: ALFABETA, 2013), 85.

data primer. Sumber data skunder didapatkan peneliti dari buku-buku, jurnal maupun berbagai dokumen resmi lainnya.⁵

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara Merupakan interaksi yang dilakukan oleh dua orang (terkadang bisa juga lebih) yang diarahkan oleh seseorang melalui sebuah tanya jawab dan bertujuan untuk menggali informasi tentang permasalahan yang sedang dikaji.⁶

Penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur. Sehingga dalam penelitian ini peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk ditanyakan kepada informan, namun tidak menutup kemungkinan partisipan untuk memaparkan baik pendapat, gagasan, maupun ide nya terhadap permasalahan yang sedang dikaji.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dengan terjun ke tempat penelitian. Observasi juga berarti peneliti turut bersama partisipan, bukan hanya lewat atau mengamati saja. Hal ini dikarenakan dengan bersama partisipan akan memungkinkan dan memudahkan peneliti untuk menggali lebih banyak informasi tersirat yang mungkin

⁵ Ismail Suardi Wekke, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019), 46.

⁶ Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, 119–20.

tidak terungkap dari hasil wawancara.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *Observasi Participant* (observasi partisipatif), yaitu observasi yang melibatkan peneliti secara aktif dalam berbagai kegiatan pihak yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸

3. Dokumentasi

Secara harfiah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki makna barang tertulis. Dalam Penelitian Kualitatif dokumen digunakan sebagai penyempurna data wawancara dan observasi yang sebelumnya telah dilakukan.⁹ Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah beberapa data yang peneliti dapatkan dari DT Peduli Lampung diantaranya yaitu:

- a. Data profil Lembaga DT Peduli
- b. Data penerimaan dana zakat, infaq dan shadaqoh DT Peduli Lampung dari donatur.
- c. Data pendistribusian dan pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqoh DT Peduli Lampung.
- d. Data mustahik dan donatur DT Peduli Lampung.
- e. Data masyarakat penerima manfaat DT Peduli Lampung

⁷ Jaco, *Metode Penelitian Kualitatif (jenis, karakteristik dan keunggulannya)*, 112–13.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 145.

⁹ Suardi Wekke, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*, 280.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai suatu rangkaian proses untuk berupaya mencari serta menyusun secara sistematis data yang sebelumnya telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori tertentu, menjabarkan unit-unit, membuat sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dikaji, dan membuat simpulan dengan tujuan agar mudah dimengerti baik oleh peneliti maupun orang lain.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif ini terdapat beberapa langkah-langkah dan proses analisis data, diantaranya::

1. Pengumpulan Data

Tahap awal yang dilakukan dalam memulai penelitian merupakan pengumpulan data. Jenis data yang dikumpulkan tersebut adalah data yang berafiliasi dengan penelitian tersebut guna menjawab pertanyaan penelitian. Sehingga dalam tahapan ini, peneliti berupaya mencari kumpulan data yang sesuai dengan penelitian.¹¹

Berdasarkan pemaparan diatas, maka hal utama yang peneliti lakukan saat berada dilapangan: melakukan pencatatan secara tertulis maupun merekam dengan menggunakan perekaman video/perekam audio, maupun melakukan pengambilan fotosumber utama yang diamati dan diwawancarai.

¹⁰ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet. 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 160–62.

¹¹ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah* Vol 17, No. 33 (Juni 2018): 85–86.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data. Reduksi data berarti menajamkan, menggolongkan, menyederhanakan dan mengabstrasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹²

Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai macam cara dengan melalui seleksi ketat. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berupaya menelaah kembali secara keseluruhan data yang telah diperoleh, yakni data terkait peran dana zakat, infaq dan shadaqoh dalam perbadayaan umat dimasa pandemi pada DT Peduli Lampung, sehingga dapat menemukan jawaban dari rumusan masalah dari objek yang diteliti.

Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data catatan hasil observasi, wawancara dan hasil dokumentasi mengenai peran dana zakat, infaq dan shadaqoh dalam pemberdayaan umat dimasa pandemi pada DT Peduli Lampung, kemudian menyederhanakan dan memilah hal-hal yang dianggap penting dan berguna bagi penelitian dan membuang hal-hal yang dianggap tidak penting dengan bertujuan agar menjadi jelas dan mudah dipahamii.

¹² Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 163–65.

3. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka tahapan selanjutnya melakukan penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah membaca dan menarik kesimpulan. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, tabel, diagram, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam tahapan ini, peneliti berupaya menyajikan data dengan sistematis supaya mudah dipahami dan mencegah terjadinya penumpukan.¹³

Dalam penelitian ini nantinya saat dilapangan, peneliti akan menggabungkan informasi yang didapat dari masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan DT Peduli Lampung secara tersusun, dalam bentuk yang padu agar mudah dipahami, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi di lokasi penelitian. Adapun pada tahapan ini, peneliti akan menyajikan data yang berkaitan dengan peran dana zakat, infaq dan shadaqoh dalam pemberdayaan ekonomi umat dimasa pandemi

4. Pengambilan Verifikasi Juga Kesimpulan

Tahap akhir dalam proses analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pengambilan kesimpulan berarti pemaknaan terhadap data-data yang sudah dikumpulkan.¹⁴ Jadi dalam melakukan penelitian dilapangan peneliti berupaya mencatat fenomena-fenomena objek yang diteliti, melakukan pendokumentasian hasil wawancara yang

¹³ Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 91.

¹⁴ Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, 150.

telah didapatkan dari sumber informan, hingga pada tahap akhir meneliti yang dilakukan peneliti sebagai upaya menyimpulkan hasil analisis secara spesifik dan tepat berdasarkan teori terumuskan.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

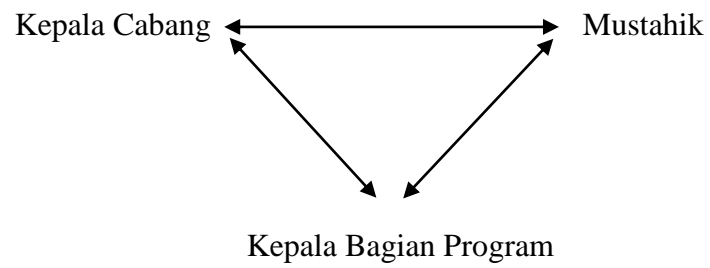
Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sehingga teknik penjamin keabsahan data sangat diperlukan guna memastikan data yang didapatkan valid, reliabel dan objektif.

Peneliti akan menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun dalam menguji kredibilitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data.

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan beberapa sumber. Sehingga data yang telah diperoleh dari berbagai sumber tersebut dapat dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda maupun yang spesifik. Dengan demikian maka hasil data yang diperoleh bersifat faktual dan sesuai dengan ketentuan yang ada.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 271–73.

Berikut gambar triangulasi sumber yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga Filantropi Daarut Tauhiid Peduli

1. Sejarah Berdirinya Lembaga Filantropi Daarut Tauhiid Peduli

Lembaga amil zakat nasional daarut tauhiid peduli (DT Peduli) merupakan lembaga filantropi yang bergerak di bidang *fundraising* (penghimpunan) dan pengelolaan dan pendayagunaan dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah, wakaf serta dana lain yang legal dan halal baik didapat dari perorangan, komunitas, kelompok, organisasi, perusahaan, maupun lembaga. Pada awal berdirinya lembaga ini bernama Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid (DPU DT) yang kini telah berganti nama menjadi Daarut Tauhiid.

DT Peduli pertama kali didirikan pada tanggal 16 Juni 1999 oleh K.H. Abdullah Gymnastiar (lebih dikenal dengan panggilan Aa Gym) sebagai salah satu bagian dari yayasan Daarut Tauhid dan bertekad untuk menjadi model lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) yang amanah, profesional, akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merata.

Latar belakang berdirinya DT Peduli dikarnakan melihat fenomena Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi dana zakat yang sangat besar. Namun, pada saat itu persentase masyarakat yang memiliki kesadaran untuk menunaikan zakat sesuai dengan ketentuannya masih relatif

kecil. Selain itu, hal lain yang juga menjadi perhatian adalah belum optimalnya pengelolaan dana zakat. Pendayagunaan dana zakat hanya sebatas menyalurkan bantuan tanpa memikirkan kelangsungan hidup penerima dana.

Menghadapi berbagai problematika tersebut, selain berusaha membangun kesadaran masyarakat akan berzakat, DT Peduli juga berusaha untuk menyalurkan dana zakat kepada mereka yang benar-benar berhak dan berusaha merubah mereka yang sebelumnya merupakan seorang yang berhak untuk menerima zakat (mustahik) menjadi seorang yang berkewajiban untuk menunaikan zakat (muzakki).

Berawal dari rapat pengurus yayasan Daarut Tauhiid, bahwa perlu ada peningkatan kinerja badan pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF) secara profesional. Guna memaksimalkan pengelolaan dan pendistribusian ZISWAF, maka diperlukan adanya strategi-strategi baru yang lebih efektif serta efisien dalam mengelola dan mendayagunakan dana yang dihimpun.

DT Peduli menjalankan aktivitasnya secara efektif dengan berbasiskan database pada tanggal 16 Juni 2000, dimana setiap donatur memiliki nomor dan kartu anggota. Dengan demikian kepedulian dan komitmen donatur dapat terukur. Bila dilihat dari aspek legal formal, DT Peduli pertama kali dikukuhkan dan dilegalkan menjadi lembaga amil zakat daerah Jawa Barat pada tanggal 19 Agustus 2002 oleh

Gubernur Jawa Barat dengan dikeluarkannya SK. No. 451. 12/Kep. 846-YANSOS/2002.

Kiprah DT Peduli mendapatkan perhatian dari pemerintah pusat, dalam waktu yang relatif singkat sejak pertamakali didirikan pada tahun 1999 dan ditetapkan menjadi lembaga amil zakat daerah pada tahun 2002, DT Peduli kemudian ditetapkan secara resmi menjadi lembaga amil zakat nasional pada tanggal 13 Oktober 2004 sesuai dengan dikeluarkannya SK Menteri Agama No. 410 tahun 2004. Setelah resmi ditetapkan menjadi LAZNAS, DT Peduli mengembangkannya jaringan hingga menjangkau delapan wilayah, yaitu: DKI Jakarta, Bogor, Tasikmalaya, Garut, Semarang, DI Yogyakarta, Lampung dan Palembang. Disamping hal tersebut, DT Peduli juga memiliki ratusan jaringan program pendayagunaan dari sabang sampai merauke.

Sejak tahun 2004 DT Peduli mengembangkan konsep penyaluran dana zakat bergulir kesinambungan, untuk penerima manfaat dengan harapan agar para penerima manfaat dana zakat tersebut dapat meningkatkan taraf hidupnya dan mampu mengubah yang semula menjadi penerima manfaat dana zakat atau mustahik menjadi muzakki atau orang yang berkeajiban menunaikan zakat. Dalam hal ini, lembaga tidak hanya memberikan, namun juga membekalinya, agar mereka dapat terus berusaha dan memiliki daya atau kekuatan untuk memperbaiki taraf hidupnya. DT Peduli sebagai suatu lembaga amil zakat nasional telah memiliki media internal, yang digunakan untuk publikasi kepada

masyarakat terkait keberadaannya dan juga informasi terkait program dan kegiatan kepada donatur, diantaranya; Majalah Swadaya, Buletin Keluarga Sakinah (BKS), dan media online yang berada di bawah pengawasan kabag support dan marketing.

Secara struktural DT Peduli berada dibawah Yayasan Daarut Tauhiid, sehingga secara otomatis turut serta mengemban peran yang sama dengan misi Yayasan Daarut Tauhiid. Yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dakwah, pengabdian kepada masyarakat serta usaha-usaha kemandirian yang berlandaskan ajaran agama islam. Prioritas utama DT Peduli dimasa pandemi seperti sekarang adalah meningkatkan kekuatan ekonomi dan pembelajaran bagi masyarakat. Sehingga upaya-upaya dalam menumbuhkan kemampuan dan kemandirian umat yang berasal dari sinergi potensi masyarakat patut untuk diwujudkan secara bersama-sama.

Adapun Lembaga Filantropi DT Peduli Cabang Lampung mulai didirikan pada tahun 2004 yang beralamat pada JL. Way Semangka, Pahoman-Bandar Lampung. Dibentuknya DT Peduli Lampung ini ditujukan guna menanggali potensi-potensi swadaya yang ada pada setiap daerah yang berada di provinsi lampung, dengan harapan dapat menanggulangi kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan yang masih menghingapi masyarakat yang pada waktunya akan berdampak kepada kesenjangan sosial dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia dan untuk pemberdayaan ekonomi.

Lembaga filantropi DT Peduli Lampung menaungi beberapa kantor pelaksana program (KPP) yang diantaranya:

- 1) KPP Bandar Lampung (Pahoman Bandar Lampung)
- 2) KPP Metro (16c Metro)
- 3) KPP Lampung tengah (Rumbia Lampung Tengah)
- 4) KPP Lampung Barat (Way Tenong Lampung Barat)¹

2. Visi, Misi dan Motto Lembaga Filantropi DT Peduli Cabang Lampung

a. Visi

Visi DT Peduli Lampung adalah; Menjadi model lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang amanah. Profesional, akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merata.

b. Misi

- a) Mengoptimalkan potensi umat melalui Zakat, Infak, sedekah .
- b) Memberdayakan masyarakat dalam dalam bidang ekonomi, pendidikan, dakwah dan sosial menuju masyarakat mandiri.

c. Motto

Membersihkan dan Memberdayakan²

¹ “Dokumen Sejarah Lembaga Filantropi DT Peduli” (DT Peduli Pusat, 2016).

² “Profil Lembaga Filantropi DT Peduli.”

3. Struktur Kepengurusan Lembaga Filantropi Daarut Tauhiid Peduli

Lampung

GM Regional Sumatra	: Mujirul Hasan, S.Pd.I
Kepala Cabang	: Mislam Hakim
KABAG <i>Fundraising</i>	: Akhmad
a. KASUBAG Corporate	: Rediansyah
- Staf <i>Fundraising</i>	: Sudirman
- Staf <i>Fundraising</i>	: Alan Utama. S
- Staf <i>Fundraising</i>	: Nurlailatul Mukaromah
- Staf <i>Fundraising</i>	: Nurul Fatimah Suciyanti
b. KASUBAG <i>RETAIL</i>	: Suprpto
- Staf <i>Tele Marketing</i>	: Ema Tia Ningsih
- Staf Pelayanan/ <i>FO</i>	: Enneng Nissa. A
- Staf Desain & Media	: Salehudin
KABAG Program	: Aris Setiawan
a. KASUBAG Program	: Ahmat Mustofa
- Staf Program	: Mamai Marlia
- Staf Program	: Andi Setiawan
KABAG Sekretariat	: Ranti Suci Lestari
- Staf TU & SOI	: Ari Setiyani ³

³ “Dokumen struktur kepengurusan lembaga filantropi DT Peduli Lampung,” 2021.

B. Analisis Peran Lembaga Filantropi DT Peduli Lampung dalam Pengelolaan ZIS

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara kepada Mislam Hakim selaku kepala cabang lembaga filantropi DT Peduli Lampung, maka peneliti memperoleh beberapa data mengenai keberadaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Sehingga bila ditelaah secara historis lembaga filantropi DT Peduli Lampung sejak awal didirikan hingga di masa saat ini telah mengalami berbagai perubahan yang tentunya turut berpengaruh kepada peranan yang telah diperankan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam upaya menghimpun, mengelola maupun mendistribusikan dana ZIS.

Beberapa perubahan bentuk peranan yang dilakukan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung tersebut memiliki beragam karakteristik berbeda-beda yang disesuaikan dengan kondisi aktual yang ada di masyarakat. Berikut beberapa data yang telah peneliti peroleh dari hasil wawancara mengenai peranan yang diperankan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung di masa awal didirikan, pada saat ini maupun di waktu yang akan datang, sebagaimana peneliti uraikan berikut ini:

Menurut Mislam, mengenai peranan yang dilakukan oleh lembaga filantropi pada masa awal kemunculannya tidak dapat dilepaskan dari sejarah awal yang melatarbelakangi pendirian lembaga

filantropi DT Peduli itu sendiri. Dimana latar belakang didirinya lembaga filantropi DT Peduli adalah dikarenakan melihat Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang amat besar. Namun persentase masyarakat yang memiliki kesadaran menunaikan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan masih relatif sangat kecil dibanding dengan potensi zakat di Indonesia yang mencapai 19 triliun rupiah.

Hal lain yang juga turut menjadi perhatian pada saat mendirikan lembaga filantropi DT peduli adalah belum optimalnya penggunaan dana zakat ini. Dimana penyaluran dana zakat sering kali hanya sebatas pemberian bantuan sementara saja (bersifat konsumtif) tanpa memikirkan kelanjutan hidup dari kehidupan penerima dana (mustahik).⁴

Lembaga Filantropi DT Peduli pada masa awal kemunculan nya berusaha menyelesaikan berbagai permasalahan tersebut. Selain itu lembaga filantropi DT Peduli juga berusaha untuk menyalurkan dana zakat kepada delapan *asnaf* yang benar-benar berhak menerimanya serta turut berupaya memampukan dan merubah masyarakat yang semula seorang mustahik (berhak menerima dana zakat) menjadi muzaki (orang yang berkewajiban menunaikan zakat).

⁴ Mislam Hakim, Wawancara kepada kepala kantor lembaga filantropi DT Peduli perwakilan wilayah Lampung, 25 Maret 2022.

Sebagai salah satu cabang yang berada dibawah naungan DT Peduli pusat maka peranan yang dilakukan DT Peduli Lampung pada masa awal didirikan turut mengikuti kebijakan DT Peduli pusat sebagaimana dituturkan oleh Hakim saat peneliti wawancara:

Pada awal dirintis DT Peduli Lampung sama saja seperti pusat mas, karna kita inikan kantor perwakilan jadi hanya meneruskan saja apa kata pusat. Sehingga kalau kita lihat sejarahnya kembali mas Hasan, waktu kantor kita masih di gulak galik itu, dibawah kepemimpinan *ustad* Sodikin yang saat itu yang diutus AA GYM, sekarang beliau tinggal di Palembang ya, kita saat itu aktif mengedukasi masyarakat untuk sadar menunaikan kewajibannya dan mengapa harus disalurkan melalui lembaga amil zakat yang legal formal.⁵

Berdasarkan penuturan Hakim tersebut dapat dipahami bahwa kebijakan lembaga filantropi DT Peduli Lampung pada masa awal kemunculan adalah berupaya untuk menanamkan kesadaran umat islam untuk menunaikan zakat dan menyalurkan kepada lembaga amil zakat yang legal dan formal agar dana ZIS dapat terkelola dengan efektif dan efisien. Hakim juga turut menuturkan:

“...setelah umat kita berikan edukasi, lalu kita arahkan nih disalurkan ke lembaga yang legal formal, agar apa, agar nantinya dapat terkelola secara profesional dan lebih jauh lagi dapat digunakan untuk program-program bersifat pemberdayaan”.⁶

⁵ Mislam Hakim, Wawancara kepada kepala kantor lembaga filantropi DT Peduli perwakilan wilayah Lampung, 25 Maret 2022.

⁶ Mislam Hakim, Wawancara kepada kepala kantor lembaga filantropi DT Peduli perwakilan wilayah Lampung, 25 Maret 2022.

Terhitung sejak awal berdiri hingga saat ini lembaga filantropi DT Peduli kini telah berumur lebih dari 20 tahun dan telah mengalami berbagai perubahan dalam berbagai aspek guna meningkatkan kualitas pelayanan terhadap umat yang diantaranya sebagai berikut:

Dari aspek legalitas, saat ini lembaga filantropi DT Peduli telah ditetapkan menjadi lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) sesuai SK Menteri Agama No. 257 tahun 2016 pada tanggal 11 Juni 2016 dan telah diperbarui dengan SK Menteri Agama No. 562 tahun 2021 pada tanggal 6 Mei.

Dari aspek informasi penghimpunan, pengelolaan maupun pendayagunaan dana ZIS kini informasinya mudah diakses oleh seluruh umat, karena selain berbentuk laporan fisik yang dimuat dalam berbagai majalah bulanan, kini juga dapat diakses dengan cepat kapanpun dan darimanapun karena saat ini lembaga filantropi DT Peduli sudah berbasis *website* digital.

Dari aspek sumber daya manusia (SDM), lembaga filantropi DT Peduli pada saat ini senantiasa memerhatikan kualitas para amil maupun relawan yang dimiliki dengan memberikan pemahaman terkait SOP dan kurikulum pemberdayaan serta berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM secara berkala.

Menurut penjelasan Hakim kesenjangan ekonomi merupakan permasalahan pokok di masyarakat Indonesia hingga saat ini. Ada perbedaan yang nampak mencolok dalam kehidupan masyarakat antara

yang kaya dengan si miskin. Padahal disisi lain Indonesia adalah negara kaya, dengan segala potensi kekayaan yang banyak tidak dimiliki oleh negara lain. Lembaga filantropi DT Peduli pusat bertekad untuk mengikis kesenjangan tersebut. Sehingga upaya yang dilakukan lembaga filantropi DT Peduli Lampung di masa saat ini adalah bertekad untuk mengikis kesenjangan ekonomi yang ada di tengah masyarakat dengan berupaya meningkatkan kekuatan ekonomi bagi masyarakat sehingga dapat mewujudkan kemandirian masyarakat secara bersama-sama dengan program prioritasnya adalah pemberdayaan ekonomi.

“...prioritas kita pemberdayaan ya, lembaga zakat yang termasuk memprioritaskan program nya untuk pemberdayaan, ya pemberdayaan ekonomi”.⁷

Adapun beberapa program yang ada pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung ini lebih dikenal dengan sebutan lima pilar program yang meliputi:

1) Peduli Ekonomi

Peduli ekonomi merupakan salah satu jenis program unggulan lembaga filantropi DT Peduli Lampung yang bergerak di bidang pemberdayaan ekonomi. Program ini ditujukan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat dengan meningkatkan taraf hidup/kesejahteraan masyarakat secara bersama-sama.

2) Peduli Kesehatan

Sebagai salah satu pilar program lembaga filantropi DT Peduli

⁷Mislam Hakim, Wawancara kepada kepala kantor lembaga filantropi DT Peduli perwakilan wilayah Lampung, 25 Maret 2022.

Lampung, peduli kesehatan dilaksanakan dengan memberikan layanan kesehatan yang diberikan secara Cuma-Cuma baik berupa bantuan biaya kesehatan maupun melalui fasilitas kesehatan yang telah disiapkan.

3) Peduli Pendidikan

Merupakan salah satu pilar program lembaga filantropi DT Peduli Lampung yang bergerak di bidang pendidikan. Dengan adanya program peduli pendidikan ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang lebih unggul sehingga kelak mampu membawa bangsa Indonesia menuju peradaban yang lebih baik.

4) Peduli Sosial Kemanusiaan

Program peduli sosial ini memiliki beberapa program turunan seperti bantuan sembako, santunan anak yatim, respon tanggap bencana maupun program qurban peduli negeri.

5) dan Peduli Dakwah

Adapun pilar dakwah yang ada pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung disalurkan melalui beasiswa tahfidz junior maupun melalui beasiswa tahfidz tangguh.⁸

Mengenai alokasi pendistribusian dana ZIS yang ada pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung, peneliti telah memperoleh data

⁸ Mislam Hakim, Wawancara kepada kepala kantor lembaga filantropi DT Peduli perwakilan wilayah Lampung, 25 Maret 2022.

mengenai masyarakat penerima manfaat program lembaga filantropi DT Peduli Lampung dari tahun ke tahun sebagaimana tertera pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Data penerima manfaat pendistribusian dana ZIS

No	Nama Program	Satuan	Tahun			
			2018	2019	2020	2021
1	Peduli Dakwah	Orang	373	448	578	144
2	Peduli Ekonomi	Orang	66	104	11	7
3	Peduli pendidikan	Orang	584	641	413	312
4	Peduli Kesehatan	Orang	2	3	51	267
5	Peduli sosial kemanusiaan	Orang	9.385	8.953	16.420	18.337

Sumber: data laporan realisasi program DT Peduli Lampung.⁹

Berdasarkan data tabel 4.1 diatas dapat dipahami bahwa telah terjadi pergeseran dalam porsi pengalokasian dana zakat, infaq dan shadaqah yang ada pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Dimana berdasarkan data tersebut juga dapat dipahami jumlah penerima manfaat program lembaga filantropi DT Peduli Lampung di bidang kesehatan dan sosial kemanusiaan selama tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sedangkan terjadi penurunan pada jumlah masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi.

Hal ini dikarnakan adanya perubahan kebijakan lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam rangka merespon wabah bersekala global yang telah masuk di Indonesia sejak bulan Mei 2020.

⁹ Tim Program DT Peduli Lampung, “Dokumen Laporan Realisasi Program DT Peduli Lampung,” t.t.

Adapun langkah yang diambil kepala cabang adalah turut serta berperan aktif membantu pemerintah dalam menanggulangi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari pergeseran prioritas program pemberdayaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung dimasa pandemi yang lebih dominan kepada program kesehatan dan peduli sosial kemanusiaan. Sebagaimana dituturkan Mislam:

“selama masa pandemi kita lebih ke program sosial dan kesehatan mas Hasan, karena kita juga kan aktif membantu pemerintah dalam menanggulangi pandemi”¹⁰

Lebih lanjut Mislam juga menuturkan bahwa kebijakan yang diambil telah sesuai dengan apa yang menjadi keinginan muzzaki, dimana sleama masa pandemi para muzzaki DT Peduli Lampung lebih banyak mendermakan infaq dan shadaqoh dengan akad terikat sebagaimana Mislam tuturkan:

“Jadi gini mas banyak donatur kita itu yang memberi dengan akad terikat seperti untuk program peduli sosial nih, buat bantuan sembako nih, masa iya kita tolak kan kalau kita ini hanya melayani umat saja mas...”¹¹

Adapun pada masa yang akan datang, sebagaimana dijelaskan oleh Mislam Hakim kepada peneliti, bahwa lembaga filantropi DT Peduli Lampung di masa akan datang nantinya tidak hanya menargetkan fokus utama pada program peduli ekonomi namun juga akan memberikan porsi lebih pada program peduli dakwah.

¹⁰ Hakim, Wawancara kepada kepala kantor lembaga filantropi DT Peduli perwakilan wilayah Lampung.

¹¹ Mislam Hakim, Wawancara kepada kepala kantor lembaga filantropi DT Peduli perwakilan wilayah Lampung, 25 Maret 2022.

Menurut Hakim, selama ini pemberdayaan ekonomi sulit untuk dilakukan di tengah masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang rendah. Pendidikan yang rendah ini juga tak jarang mempengaruhi sikap moral masyarakat tersebut yang dominan kurang baik. Berdasarkan riset yang dilakukan lembaga filantropi DT Peduli selama ini, salah satu faktor penyebab gagalnya program pemberdayaan ekonomi adalah karenan dari sikap individu yang menjadi sasaran pemberdayaan itu sendiri yang tidak memiliki kemauan untuk merubah diriya menjadi berdaya, atau memiliki keinginan untuk berdikari.

Oleh sebab itu di masa akan datang lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam proses memberdayakan umat, salah satunya adalah dengan berupaya merubah kultur masyarakat dari generasi penerusnya, yaitu anak-anak. Dimana generasi penerus ini bila dididik sejak kecil dan dibesarkan dengan akhlak islami nantinya akan lebih berpotensi dalam merubah pola fikir suatu golongan masyarakat di masa akan datang, karena memiliki pola fikir yang lebih baik dan berakhlak islami dan relatif berbeda dari pendahulunya.

Hal lain yang turut menjadi pertimbangan perubahan prioritas pendayagunaan dana ZIS pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung di masa akan datang untuk lebih diarahkan kepada program peduli dakwah adalah karena kultur masyarakat Indonesia itu sendiri yang lebih condong dan melekat dengan budaya pesantren.

Dengan demikian prioritas lembaga filantropi DT Peduli Lampung di masa akan datang adalah berupaya meningkatkan kekuatan ekonomi dan pendidikan bagi keluarga prasejahtera di Indonesia agar dapat berdaya secara ekonomi, membangun pendidikan bagi generasi bangsa guna mewujudkan cinta dan asa. Dimana prioritas ini nantinya turut diimplementasikan pada anak-anak penerima manfaat peduli dakwah.¹²

Untuk melihat bagaimana peran yang diperankan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung di masa pandemi dalam prespektif masyarakat secara umum, peneliti telah berupaya mewawancarai beberapa masyarakat yang menjadi mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Adapun hasil wawancara peneliti terhadap beberapa mustahik tersebut diantaranya sebagaimana diuraikan oleh peneliti sebagai berikut ini:

- 1) Muhammad Ridho, salah seorang mustahik DT Peduli Lampung penerima manfaat bantuan peduli sosial di masa pandemi berupa bantuan pangan dan sembako yang berprofesi sebagai pedagang makanan ringan. Menurutnya pandemi telah membawa dampak terhadap perekonomian keluarganya, dimana selama masa pandemi telah terjadi pengurangan dalam segi jumlah pembeli dikarenakan anak-anak sekolah yang biasa menjadi pelanggannya melaksanakan

¹² Mislam Hakim, Wawancara kepada kepala kantor lembaga filantropi DT Peduli perwakilan wilayah Lampung, 25 Maret 2022.

kegiatan pembelajaran secara daring dari rumah, sehingga turut berdampak pada berkurangnya jumlah pendapatan.

“Covid ini susah mas, saya ini kerjanya dagang jajanan yang belikan anak-anak. Kita mau dagang sepi anak sekolah pada libur, gak dagang gak makan, penghasilan dari situ mau gaimana lagi”.¹³ Sebagai salah seorang penerima manfaat program bantuan sembako

dan pangan di masa pandemi, Ridho juga menuturkan bahwa dirinya dan keluarga mendukung program-program DT Peduli Lampung secara umum:

“selagi itu baik ya kita dukung kenapa engga, kayak kami ini orang susah hidup udah pas-pasan ditambah ada covid lengkap bener masalah, ya terimakasih alhamdulillah sudah dibantu.”¹⁴

Lebih lanjut Ridho turut menjelaskan bahwa dirinya mengetahui lembaga filantropi DT Peduli Lampung sebagai LAZNAS sebagaimana Ridho tuturkan:

“...udah tau mas malah dari sebelum pandemi, lembaga zakat aa GYM. Ikut pengajiannya juga pernah pas di Taqwa itu. Harapannya semoga diperbanyak lah yang seperti ini, syukur-syukur ada bantuan lagi buat usaha.”¹⁵

Berdasarkan penuturan Ridho tersebut dapat dipahami secara umum Ridho mendukung program bantuan sembako dan pangan lembaga filantropi DT Peduli Lampung, meskipun ia berharap ada bantuan lain di masa pandemi yang bersifat berkelanjutan seperti program bantuan ekonomi.

2) Fikri, berprofesi sebagai seorang buruh serabutan yang menjadi

¹³ Muhammad Ridho, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 8 Maret 2022.

¹⁴ Muhammad Ridho, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 8 Maret 2022.

¹⁵ Muhammad Ridho, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 8 Maret 2022.

mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Dirinya mendukung program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung di masa pandemi. Hal ini iya tuturkan sebagaimana saat peneliti wawancarai:

“oh ya dukung mas dukung sekali, dapet sembako kan lumayan mas kami jadi gak perlu beli lagi, duitnya kan jadi bisa dipakek buat beli lain”¹⁶

Fikri menjelaskan bahwa dirinya sudah mengetahui lembaga filantropi DT Peduli Lampung sebagai lembaga amil zakat karena pernah menerima bantuan.

“...pas nerima bantuan itu yang ngasih bilang kesaya kalok ini bantuan dari lembaga amil zakat DT Peduli, tau kalo lembaga amil zakat ya ceritanya dari situ mas”¹⁷

Fikri juga menuturkan bahwa selama masa pandemi dirinya berharap ada bantuan pemberdayaan ekonomi yang diberikan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung.

“...mudah–mudahan DT bisa terus bermaanfaat lah, orang yang susah seperti saya inikan diluar sana banyak, syukur-syukur kalok dapat juga bantuan ekonomi dari DT”.¹⁸

Berdasarkan penuturan Fikri tersebut juga dapat dipahami bahwa secara umum Fikri sudah mengetahui mengenai lembaga filantropi DT Peduli Lampung sebagai lembaga amil zakat. Fikri juga mendukung berbagai program sosial kemanusiaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung terutama selama masa pandemi,

¹⁶ Fikri, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 8 Maret 2022.

¹⁷ Fikri, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 8 Maret 2022.

¹⁸ Fikri, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 8 Maret 2022.

meskipun dapat dipahami fikri juga berharap ada bantuan yang bersifat berkelanjutan.

- 3) Mutmainah, seorang janda dengan dua anak yang menjadi mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Sebagai salah seorang mustahik DT Peduli Lampung di masa pandemi ia merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan sembako dan pangan lembaga filantropi DT Peduli Lampung di masa pandemi. Mutmainah mengaku selama ini ia belum mengetahui mengenai lembaga filantropi DT Peduli dan baru mengetahui saat pertamakali mendapatkan salah satu manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Mutmainah mengetahui DT Peduli sebagai lembaga amil zakat sebagaimana beliau tuturkan saat peneliti wawancarai:

“kalok saya gak ngerti mas gak tau apa DT DT itu cuman gak asing kayak sering denger gitu lo. Jadi pertama tau DT lembaga zakat dari situ mas orangnya rapih, ramah-ramah pas dikasih bantuan sembako, belum tau tadinya”.¹⁹

Menurut Mutmaiah sebagai masyarakat terdampak pandemi covid-

19 yang menjadi mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung dirinya mendukung hal-hal baik yang dilakukan DT Peduli Lampung termasuk program bantuan sembako:

“positip dukung to, kalo mau sering-sering ngasih saya beras juga saya mau kok mas, gak nolak, lah sopo lo mas saiki seng arep nolak lak intok ngeneki”²⁰

¹⁹ Mutmainah, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 9 Maret 2022.

²⁰ Mutmainah, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 9 Maret 2022.

Mengenai program pemberdayaan ekonomi Mutmainah menuturkan bahwa dirinya sebenarnya di masa pandemi ini berkeinginan untuk memiliki usaha guna menambah penghasilan.

“...pengen dagang pecel sebenarnya mas di depan rumah tapi belum punya etalase, kalo ada yang modalin alhamdulillah kan bisa nambah penghasilan.”²¹

Berdasarkan penuturan Mutmainah diatas, dapat dipahami bahwa ia baru mengetahui lembaga filantropi DT Peduli ketika mendapatkan bantuan sosial kemanusiaan di masa pandemi. Sebagai mustahik Mutmainah mendukung program bantuan sosial dan kemanusiaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung, namun disisi lain Mutmainah juga berharap ada bantuan untu usaha agar dapat menambah penghasilan nya.²²

- 4) Rochmulyadi, merupakan salah seorang mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung yang berprofesi sebagai pedagang asongan. Dimana selama masa pandemi terjadi penurunan yang signifikan terhadap pengahasilan nya dikarenakan sekolah-sekolah tempat dirinya menjajakan dagangan merumahkan muridnya untuk belajar secara *daring*.

...ya kerjanya saya begini mas, dagang apa yang lagi ngetren di anak-anak, mainan, alat tulis, stiker tempelan. Pandemi gini kan bingung, mau jualan sekolah tutup, mau jualan yang

²¹ Mutmainah, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 9 Maret 2022.

²² Mutmainah, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 9 Maret 2022.

lain modal gak ada masi jadi barang, jadi pandemi ini ya saya kerja serabutan yang penting kan halal mas buat anak istri.²³

Pada bulan januari 2021 dirinya menerima manfaaat program peduli sosial kemanusiaan berupa paket imun yang terdiri dari sembako, bahan pangan dan vitamin. Sebagaimana dirinya menuturkan saat peneliti mewawancarai:

“Waktu itu diberi paket imun tangguh dari DT Peduli, isinya sembako, bahan pangan vitamin juga ada. Alhamdulillah mas lagi masa sulit seperti ini, nyari uang lagi susah, hidup serba pas-pasan, ternyata ada yang baik hati membantu kami”.²⁴

Berdasarkan penuturan Rocmulyadi saat diwawancarai tersebut dapat dipahami, secara umum ia mendukung kegiatan-kegiatan lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Berdasarkan penuturan Rocmulyadi juga dapat dipahami bahwa ia telah lama mengetahui DT Peduli sebagai lembaga amil zakat. Selain itu Rocmulyadi juga mengakui di masa pandemi sebenarnya ia ingin ada penghasilan tambahan guna memnuhi berbagai kebutuhan hidup keluarganya.

- 5) Adi, merupakan salah seorang masyarakat terdampak pandemi yang menjadi mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung dan menerima bantuan paket sembako di masa pandemi. Adi menuturkan bahwa dirinya secara pribadi, sebenarnya tidak mendukung program bantuan sembako dan pangan yang diberikan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung selama masa pandemi.

²³ Rochmulyadi, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 9 Maret 2022.

²⁴ Rochmulyadi, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 9 Maret 2022.

Menurutnya akan lebih bermanfaat bila bantuan tersebut berbentuk bantuan modal untuk usaha.

kalau kita inikan gak minta sebenarnya ya mas, tapi namanyakan dikasih ya kita terima. Sebenarnya saya kurang setuju si dengan bantuan seperti ini, dapet beras dapet sembako dimakan langsung habis. Kalo pengen ya malah modal buat usaha, karena saya mau usaha mas tapi belum ada modal, mau minjem di bank takut nanti gak kebayar.²⁵

Menurut Adi, dirinya telah mengetahui lembaga filantropi DT Peduli sebagai lembaga amil zakat sebagaimana beliau menuturkan kepada peneliti:

Sebelum tau DT dulu tau deluan AA GYM nya, karnakan AA GYM terkenal ya mas, saya juga sering liat di TV di koran juga kalau dulu itu. Jadi waktu itu AA GYM ada pengajian saya ikut terus disitu ada sosialisasi zakat juga dari AA GYM nama lembaganya DT itu....²⁶

2. Pembahasan

Peran merupakan suatu fungsi yang melekat pada seseorang sebagai konsekuensi dari kedudukan yang dimiliki oleh orang tersebut

²⁵ Adi, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 9 Maret 2022.

²⁶ Adi, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program peduli sosial lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 9 Maret 2022.

dalam suatu status sosial (kedudukan) tertentu.²⁷ Dalam teori yang peneliti gunakan, bila seseorang/lembaga telah menunaikan hak dan kewajibannya secara proposional dengan kedudukannya, maka secara esensial orang/lembaga tersebut telah menjalankan suatu peran.²⁸

Berdasarkan temuan peneliti, diketahui bahwa peranan yang dilakukan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah mengalami perubahan dari masa ke masa. Perubahan tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan lembaga filantropi DT Peduli Lampung bagi masyarakat dan disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang diharapkan masyarakat secara umum. Khususnya dalam rangka mengoptimalkan penghimpunan, pengelolaan maupun pendistribusian dana ZIS.

Temuan hasil pengamatan peneliti di lapangan menunjukkan selama masa pandemi para donatur lembaga filantropi DT Peduli Lampung lebih gemar mendermakan dana sosialnya khususnya infak dan shadaqoh dengan akad terikat pada program peduli sosial dan peduli kesehatan yang notabene nya merupakan program karitasi yang bersifat konsumtif.

Hal tersebut tidak dapat lepas dari pengaruh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap urgensi pemberdayaan ekonomi selama masa pandemi. Sehingga masyarakat yang menjadi donatur

²⁷ Suhardono, *Teori Peran Konsep dan Implikasinya*, 10.

²⁸ Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 212.

tersebut lebih dominan tertarik pada program karitasi yang lebih instan dan praktis terlihat secara langsung dampaknya. Padahal program karitasi ini hanya berdampak sesaat serta tidak memikirkan pada kelangsungan mustahik di masa akan datang. Temuan pengamatan peneliti ini menunjukkan bahwa program-program Lembaga filantropi DT Peduli Lampung di masa pandemi tersebut jauh dari esensi sebuah lembaga yang notabane nya berbentuk filantropi.

Oleh sebab itu berdasarkan realitas temuan peneliti di lapangan tersebut, maka dapat dipahami bahwa selama masa pandemi ada peran yang luput untuk diperankan. Lembaga filantropi DT Peduli Lampung seharusnya menjalankan peran lebih untuk mengedukasi masyarakat secara umum, terlebih kepada para donatur tetap nya agar mendermakan hartanya tidak hanya pada program-program bersifat karitasi akan tetapi juga lebih memprioritaskan pada program berjangka panjang seperti pemberdayaan ekonomi, sehingga tidak hanya berdampak sesaat terhadap mustahik tetapi juga dapat memberikan dampak secara berkesinambungan.²⁹

Lembaga filantropi DT Peduli Lampung secara umum telah menjalankan peran sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Hal ini dapat dipahami dari berbagai aktivitas lembaga filantropi DT Peduli Lampung yang telah berasaskan: 1) syariat

²⁹ Suhardono, *Teori Peran Konsep dan Implikasinya*, 10.

islam, 2) amanah, 3) kemanfaatan, 4) keadilan, 5) kepastian hukum, 6) terintegrasi dan, 7) akuntabilitas.³⁰

Berdasarkan pengamatan peneliti, diketahui bahwa prinsip-prinsip dasar sebuah lembaga amil zakat yang telah diperankan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung ternyata belum secara maksimal, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor internal dan eksternal yang mengakibatkan prinsip-prinsip dasar tersebut terimplementasi secara kurang maksimal.

1. Syariat Islam

Dalam menjalankan aktivitasnya lembaga filantropi DT Peduli Lampung senantiasa berpedoman kepada syariat agama Islam dengan baik, hal ini dapat terlihat dalam berbagai SOP ada baik itu pada saat penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian maupun sikap seorang amil.

Berdasarkan pengamatan peneliti, penerapan unsur syariat Islam pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah diperankan dengan baik. Dimana dalam menjalankan aktivitasnya seorang amil lembaga filantropi DT Peduli Lampung berpedoman pada SOP yang mengatur baik sikap maupun pelayanan terhadap umat. Dimana SOP tersebut didasari dengan syariat agama islam dan disesuaikan dengan undang-undang yang berlaku.³¹

³⁰ Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

³¹ Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

2. Amanah

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam menunaikan apa yang telah dipercayakan umat kepada lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam hal ini adalah dana ZIS, lembaga filantropi DT Peduli Lampung senantiasa menyalurkan dana zakat yang telah dihimpun kepada delapan golongan yang memang berhak menerima zakat syariat Islam.

Selain itu lembaga filantropi DT Peduli Lampung juga selalu menunaikan dana infaq dan shadaqah khususnya yang terikat, sesuai dengan akad diawal saat penyerahan dana infaq dan shadaqah sehingga berdasarkan temuan pengamatan penelitian tersebut dapat dipahami bahwa lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah berperan sebagai lembaga amil zakat yang amanah karena dapat dipercaya.³²

3. Kemanfaatan

Dalam proses penghimpunan, pengelolaan maupun pendistribusian dana ZIS, lembaga filantropi DT Peduli Lampung melaksanakannya dengan berupaya mengutamakan kebermanfaatan bagi umat, namun selama masa pandemi unsur kemanfaatan dana ZIS belum maksimal, dimana pendayagunaan dana ZIS lebih banyak disalurkan pada program bersifat karitasi.

³² Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Berdasarkan temuan peneliti dipahami bahwa selama masa pandemi telah terjadi penurunan pendayagunaan dana ZIS lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam aspek program pemberdayaan ekonomi. Program-program baru lembaga filantropi DT Peduli Lampung di masa pandemi terkesan jauh dari apa yang menjadi esensi sebuah lembaga filantropi.

Hal ini dapat dilihat bahwa selama masa pandemi dana ZIS pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung lebih banyak disalurkan pada program peduli sosial dan kesehatan, seperti bantuan pangan dan sembako, paket imun tangguh, maupun paket isolasi mandiri. Padahal pendayagunaan dana ZIS untuk pemberdayaan ekonomi merupakan program unggulan yang menjadi prioritas dalam kebijakan pusat lembaga filantropi DT Peduli.

Pada masa pandemi, DT Peduli Lampung sebagai lembaga berbentuk filantropi seharusnya turut meningkatkan program-program pemberdayaan ekonomi yang ada mengingat sektor ekonomi merupakan salah satu unsur terdampak pandemi yang sangat terasa dampaknya karena bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil temuan peneliti di lapangan dimana ke-lima orang mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung terdampak pandemi yang menjadi penerima

manfaat program peduli sosial dan menjadi informan peneliti mengaku bahwa mereka mengharapkan adanya bantuan bersifat berkelanjutan.

Oleh sebab itu peningkatan pendayagunaan ZIS untuk program pemberdayaan ekonomi perlu dilakukan agar lembaga filantropi DT Peduli Lampung dapat memerankan perannya sebagai lembaga filantropi secara proporsional, mengingat lembaga filantropi notabene nya adalah lembaga yang memberikan kepedulian kepada umat secara lebih terorganisir dan menyelesaikan masalah dari akarnya. Sehingga berbeda dengan lembaga *charity* yang hanya memberi (*to giving*) dan bersifat karitasi.³³

Berdasarkan temuan hasil pengamatan peneliti tersebut seharusnya lembaga filantropi DT Peduli Lampung dapat berperan lebih dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat terdampak pandemi dengan memprioritaskan kemanfaatan pendayagunaan dana ZIS secara maksimal melalui program-program pemberdayaan ekonomi. Mengingat sebagai lembaga berbentuk filantropi, DT Peduli Lampung memiliki tanggung jawab lebih untuk membantu masyarakat agar menjadi sejahtera. Sebagai konsekuensi atas kedudukan dan statusnya di masyarakat, sehingga dapat memerankan perannya secara proposional.

³³ Suhardono, *Teori Peran Konsep dan Implikasinya*, 10.

4. Keadilan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dalam proses pendistribusian dana ZIS lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah mengimplementasikan unsur keadilan dengan bijaksana. Dimana dalam mendistribusikan dana ZIS dilakukan secara objektif. Masyarakat penerima manfaat adalah masyarakat yang telah melalui proses penilaian seorang mustahik. Kriteria mustahik diukur secara objektif tanpa membeda-bedakan, sehingga selama masyarakat tersebut memenuhi kriteria seorang mustahik sesuai aturan syariat agama Islam dan perundang-undangan yang berlaku, maka mereka memiliki hak yang sama untuk menerima manfaat pendayagunaan dana ZIS.³⁴

5. Kepastian Hukum

Menurut undang-undang no 23 tahun 2011, lembaga amil zakat dalam pengelolaan dana ZIS harus ada jaminan hukum bagi mustahik dan muzakki. Agar kepentingan-kepentingan muzaki, mustahik dan lembaga amil zakat dapat terlindungi. Lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah memberikan kepastian hukum kepada muzaki dan mustahik dengan baik, hal ini dibuktikan dengan dimilikinya legalitas lembaga filantropi DT Peduli Lampung secara yuridis formal.³⁵

³⁴ Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

³⁵ Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Berdasarkan temuan peneliti, lembaga filantropi DT Peduli Lampung merupakan salah satu cabang lembaga Daarut Tauhiid pusat yang berbadan hukum legal dan formal berbentuk LAZNAS sesuai S.K, Menteri agama RI No. 257 Tahun pada tanggal 11 Juni 2016 dan telah diperbarui dengan SK Menteri Agama No. 562 tahun 2021 pada tanggal 6 Mei. Dengan demikian dapat dipahami bahwa lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah memberikan kepastian hukum kepada masyarakat dengan baik, yang dibuktikan legal dan formalnya lembaga filantropi DT Peduli Lampung sesuai dengan kebijakan perundang-undangan.³⁶

6. Terintegrasi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dalam proses pengelolaan pendayagunaan maupun pendistribusian dana ZIS pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung dilakukan secara hirarkis. Dimana lembaga filantropi DT Peduli Lampung sebagai mitra pemerintah dalam proses pengelolaan pendayagunaan maupun pendistribusian dana ZIS disesuaikan dengan apa yang menjadi kebijakan pemerintah yang dalam hal ini wakil pemerintah adalah badan amil zakat nasional (BAZNAS).³⁷

³⁶ Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 212.

³⁷ Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

7. Akuntabilitas

Pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung, pengelolaan dana ZIS dilaksanakan secara transparan, dapat dengan mudah diakses oleh khalayak umum dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan ketentuan yang ada.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, laporan keuangan pendayagunaan dana ZIS pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung dimuat pada majalah bulanan yang dibagikan oleh para donatur. Selain itu laporan keuangan juga dapat diakses oleh masyarakat secara daring melalui situs resmi lembaga filantropi DT Peduli dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum karena telah diaudit oleh pihak akuntan publik. Dimana sejak tahun 2007 laporan keuangan lembaga filantropi DT Peduli selalu meraih opini wajar tanpa pengecualian.

Sehingga berdasarkan hasil temuan peneliti tersebut dapat dipahami bahwa asas akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah diperankan secara baik karena pengelolaan dana ZIS dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan bisa diakses oleh masyarakat secara umum.³⁸

³⁸ Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

C. Analisa Penerapan Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui ZIS di

Lembaga Filantropi DT Peduli Lampung

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara kepada Aris Setiawan selaku kepala program lembaga filantropi DT Peduli Lampung maka peneliti memperoleh data mengenai kebijakan lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam mengelola dan mendistribusikan dana ZIS sebagai berikut:

Menurut Aris Setiawan, LAZNAS DT Peduli merupakan lembaga filantropi yang bergerak di bidang penghimpunan (*fundraising*) dan pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqoh dan wakaf (ZISWAF). Dimana hasil penghimpunan ZISWAF tersebut digulirkan kepada penerima manfaat dalam bentuk program pelayanan dan pemberdayaan ekonomi, kesehatan, pendidikan, dakwah dan sosial kemanusiaan. Adapun kebijakan lembaga filantropi DT Peduli saat ini adalah berupaya meningkatkan kekuatan ekonomi bagi masyarakat sehingga dapat mewujudkan kemandirian masyarakat secara bersama-sama.³⁹

Sebagai salah satu cabang yang berada dibawah naungan LAZNAS DT Peduli, maka kebijakan yang ada pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung turut dipengaruhi kebijakan yang diterapkan oleh

³⁹ Aris Setiawan, Wawancara kepada kepala program lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 14 Maret 2022.

pusat. Oleh sebab itu prioritas lembaga filantropi DT Peduli Lampung adalah meningkatkan kekuatan ekonomi bagi masyarakat sehingga dapat mewujudkan kemandirian masyarakat secara bersama-sama. Dengan demikian pemberdayaan ekonomi menjadi program unggulan yang ada pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung.

Adapun di masa pandemi Covid-19, lembaga filantropi DT Peduli Lampung turut serta merespon bencana bersekala global yang sedang berlangsung. Sehingga respon ini turut berpengaruh kepada beberapa langkah-langkah serta kebijakan yang diambil kepala cabang selaku pemangku kebijakan.

Kepala cabang lembaga filantropi DT Peduli Lampung selama masa pandemi mengambil sikap untuk turut serta aktif membantu pemerintah dalam menanggulangi wabah Covid-19 yang sedang berlangsung. Akan tetapi di lain sisi, sebagaimana kebijakan DT Peduli Pusat, maka di masa pandemi lembaga filantropi DT Peduli Lampung tetap berkomitmen untuk melaksanakan program pemberdayaan ekonomi guna meningkatkan kekuatan ekonomi bagi masyarakat sehingga dapat mewujudkan kemandirian masyarakat secara bersama-sama, meskipun secara kuantitas program pemberdayaan ekonomi mengalami penurunan.⁴⁰

⁴⁰ Aris Setiawan, Wawancara kepada kepala program lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 2 Maret 2022.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Aris Setiawan selaku kepala bagian program lembaga filantropi DT Peduli Lampung, maka peneliti memperoleh data mengenai beberapa program pemberdayaan ekonomi yang ada pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung berikut ini:

a. UKM Tangguh

Program pemberdayaan ekonomi UKM Tangguh merupakan bagian dari pilar peduli ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, manajemen usaha, manajemen keuangan rumah tangga, dan pemahaman nilai moralitas masyarakat dhuafa yang akan memiliki usaha atau menjalankan usaha. Sebagai salah satu bentuk program pemberdayaan ekonomi yang ada pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung, program UKM Tangguh ini merupakan program yang diimplementasikan dengan memberikan bantuan modal usaha dengan turut disertai pendampingan oleh agen pemberdayaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung serta pemberian pelatihan manajemen perubahan karakter dan jaringan usaha (membangun relasi dan pemasaran produk usaha).

UKM Tangguh Memiliki fokus mawadahi masyarakat pelaku usaha mandiri/personal, seperti pelaku usaha pedagang kaki lima dengan pemberian bantuan fasilitas perangkat usaha yang

memadai. Adapun yang menjadi sasaran dari program pemberdayaan ekonomi UKM Tangguh ini diantaranya:

- 1) Masyarakat asli daerah.
- 2) Fakir miskin dhuafa.
- 3) Memiliki usaha/memiliki potensi untuk menjadi perilaku usaha.

Sedangkan yang menjadi tujuan dari pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi UKM Tangguh ini diantaranya:

- 1) Mengembangkan usaha mustahik melalui bantuan modal (baik berupa bantuan tunai maupun fasilitas).
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan berwirausaha melalui pendampingan.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan hasil usaha.
- 4) Menyediakan lapangan kerja baru melalui ekonomi produktif

b. Balai Kreatif

Balai kreatif merupakan salah satu bentuk program pemberdayaan ekonomi yang ada pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Program ini dilaksanakan melalui peningkatan keterampilan dan kemampuan taraf ekonomi mustahik.

Adapun beberapa bentuk keterampilan yang diberikan berupa pelatihan menjahit, pembuatan kue, *servis hand phone*, *thibun nabawi*, pelatihan merajut, *barbershop*, *cleaning service*, dan lain-lain.

c. Peternak Tangguh

Peternak tangguh merupakan salah satu bentuk program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Program ini dijalankan guna meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui pemberian aset usaha berupa hewan ternak (baik hewan yang dapat dibudidayakan di darat maupun di perairan) beserta sarana pendukungnya, meningkatkan keahlian manajemen usaha dan keuangan rumah tangga, serta meningkatkan pemahaman nilai moralitas mustahik. Program ini dilaksanakan dengan berbasis masyarakat dengan mengelola komoditas yang dibudidayakan disesuaikan dengan potensi wilayah.

d. Desa Ternak Mandiri (DTM)

Desa ternak mandiri merupakan suatu proses pemberdayaan ekonomi produktif peternak kecil di pedesaan melalui *enterpoint* penitipan hewan domba untuk dikelola serta atas dasar kesepakatan dalam nota kesepakatan/*momeranding of understanding* (MoU) dengan mitra dan pendamping. Dalam program ini peternak yang telah mencapai level tangguh akan membantu membina peternak lainnya dalam satu kelompok DTM tersebut. Sedangkan dalam pendampingan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Adapun program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung yang dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19 diantaranya:

- a. Program pemberdayaan ekonomi UKM Tangguh
- b. Program pemberdayaan ekonomi Peternak Tangguh⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Aris Setiawan selaku kepala program lembaga filantropi DT Peduli Lampung, maka diperoleh data mustahik penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi selama masa pandemi covid-19 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Data masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi di masa pandemi

NO	NAMA PROGRAM	PENERIMA MANFAAT	TAHUN
1	UKM Tangguh	Yuni	Juni 2020
2	Peternak Tangguh	Tarno	Juni 2020
3	Peternak Tangguh	Eko Susanto	Juni 2020
4	Peternak Tangguh	Apriyanto	Oktober 2020
5	Peternak Tangguh	Supri	Oktober 2020
6	UKM Tangguh	Sumiati	Oktober 2020
8	UKM Tangguh	Aliuddin	Oktober 2020
9	UKM Tangguh	Sugiono	Desember 2020
10	UKM Tangguh	Ami Murni	Desember 2020
11	Peternak Tangguh	Kholifatul Anwar	Desember 2020
12	Peternak Tangguh	Maryono	Oktober 2021
13	UKM Tangguh	Yudi	Oktober 2021
14	UKM Tangguh	Aliudin	Oktober 2021
15	Peternak Tangguh	A. Basrudin	Oktober 2021
16	Peternak Tangguh	Iskandar	Desember 2021
7	UKM Tangguh	Yatin	Desember 2021
18	UKM Tangguh	Priyono	Desember 2021

Sumber: Data penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung di masa pandemi.⁴²

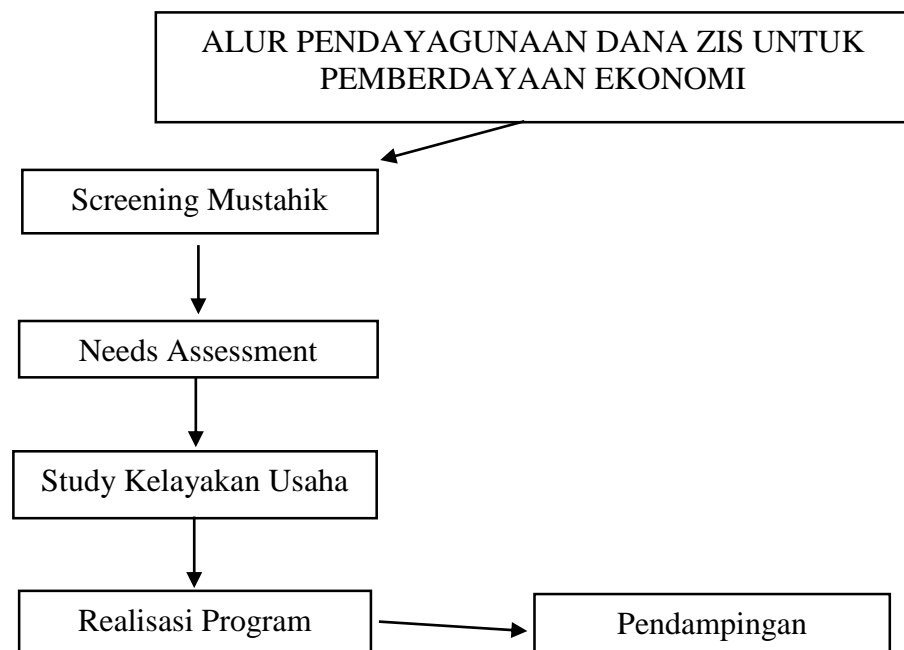
⁴¹ Setiawan.

⁴² Tim Program DT Peduli Lampung, "Dokumen Penerima Manfaat Program Pemberdayaan Ekonomi Lembaga Filantropi DT Peduli Lampung," t.t.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dipahami bahwa selama masa pandemi lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah menjalankan program pemberdayaan ekonomi kepada delapan belas orang mustahik. Dimana berdasarkan tabel tersebut juga dapat dipahami bahwa jenis program peduli ekonomi yang tetap dijalankan dimasa pandemi adalah program UKM Tangguh dan Peternak Tangguh.

Berikut ini pneliti gambarkan langkah-langkah prosedur aktivitas Tim lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam melaksanakan tugas sebagai relawan pemberdayaan ekonomi dari awal proses pemberdayaan hingga akhir yang dilanjutkan dengan penjelasannya sebagaimana tertera pada tabel 4.3 ini:

Tabel 4.3
Tahapan Pemberdayaan Ekonomi



Sumber: Dokumen SOP pemberdayaan ekonomi.⁴³

⁴³ Devisi, penelitian, pengembangan, & Program Korporat, "Dokumen Standar Oprasional Prosedur Pemberdayaan Ekonomi" (Direktorat Program DT Peduli, 2019).

a. *Screening* Mustahik

Penyaringan atau *screening* adalah tahapan awal dalam proses pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Penyaringan sendiri didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh pihak lembaga filantropi DT Peduli Lampung untuk memverifikasi informasi yang diberikan oleh calon penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi. Penyaringan kriteria mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung dinilai dari beberapa aspek diantaranya:

1) Kriteria Kesejahteraan Keluarga

Langkah awal yang dilakukan lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam melakukan penyaringan mustahik adalah melakukan penilaian kesejahteraan keluarga. Dalam proses nya, penilaian kriteria kesejahteraan keluarga mengacu kepada aturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

2) Pola Pemenuhan Kebutuhan

Dalam mengukur pola pemenuhan kebutuhan mustahik, lembaga filantropi DT Peduli Lampung mengacu kepada data BPS dan pada kriteria standar pusat kajian strategis badan amil zakat nasional (Puskas Baznas).

3) Nilai Spiritual

Langkah akhir yang dilakukan lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam proses penyaringan adalah berupaya mengukur nilai spiritual mustahik. Pada tahap ini relawan pemberdayaan melakukan pengukuran nilai spiritual mustahik dengan mengacu kepada kurikulum tingkatan spiritual mustahik yang disebut dengan CIBEST. Adapun tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengolongkan pemahaman agama mustahik yang nantinya berdasarkan penggolongan itu pula akan diberikan pendampingan keagamaan yang disesuaikan dalam proses pemberdayaan ekonomi.

b. *Needs Assessment*

Needs assessment atau penilaian merupakan tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung setelah melakukan penyaringan mustahik. Secara definisi needs assessment ialah penilaian kelayakan implementasi program berdasarkan kebutuhan wilayah, tingkat resiko masalah dan kapasitas *stakeholder* untuk mencapai keberhasilan program sesuai dengan target dan kriteria yang telah ditetapkan.

Adapun beberapa metode yang *needs assessment* yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi, yaitu pengamatan langsung di lokasi sasaran program untuk mendapatkan informasi kelengkapan dan

kondisi perangkat program di lapangan. Instrumen yang digunakan umumnya berupa lembar tinjauan (*checklist*).

- 2) Survey, yaitu upaya mendapatkan data kuantitatif terkait kebutuhan program dan peninjauan masalah di lapangan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang disesuaikan.
- 3) Wawancara, yaitu upaya mendapatkan data kualitatif terkait kebutuhan program dan peninjauan masalah di lapangan menggunakan instrumen berupa lembar notulensi dan perekam suara (*recorder*).
- 4) Peninjauan data sekunder dari institusi terkait yang memiliki informasi esensial terkait masalah yang terjadi di lapangan.

Dalam prosesnya *needs assessment* terbagi menjadi beberapa tahapan. Beberapa bagian tahapan *needs assessment* tersebut adalah:

- 1) Bagian I, Identifikasi masalah

Bagian indentifikasi masalah ini terdiri dari:

- a) Metode yang dilakukan (bisa lebih dari 1)
- b) Mengidentifikasi siapa saja (individu, kelompok masyarakat, institusi, dsb) yang terlibat dalam *needs assessment*.
- c) Berkaitan dengan program yang akan dijalankan, mengidentifikasi maksimal 10 risiko/masalah utama yang ada di lokasi.

d) Menggolongkan hasil identifikasi resiko/masalah berdasarkan tingkatannya.

2) Bagian II, Analisis Masalah

Berdasarkan hasil identifikasinya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis masalah. Analisis masalah dapat dirumuskan dengan menggolongkan 5 masalah yang paling prioritas, penting dan mendesak dari yang paling atas. Dalam penentuan masalah prioritas ini sangat dianjurkan dilakukan bersama dengan *stakeholder*, terutama warga).

3) Bagian III, Analisis Resiko

Berdasarkan analisis masalah yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program dan metode antisipasinya.

4) Bagian IV, Analisis Stakeholder

Stakeholder ialah seluruh pihak yang akan/telah terlibat dalam program yang direncanakan/dievaluasi, di antaranya kelompok masyarakat, perangkat desa, pusat pelayanan kesehatan setempat, dan institusi terkait program lainnya. Analisis *stakeholder* ini digolongkan berdasarkan level kepentingan dan level pengaruh *stakeholder* tersebut.

5) Bagian V, Catatan

Bagian akhir dalam proses *assessment* adalah melakukan pencatatan. Termasuk dalam hal ini adalah melampirkan data pendukung lain seperti profil desa, skema bisnis, maupun biaya operasional.

c. Analisis Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha merupakan suatu kegiatan identifikasi dan merencanakan serta memperdalam seluruh aktivitas berupa keputusan penentuan layak atau tidaknya suatu usaha tersebut dijalankan. Adapun tujuan dilakukannya analisis kelayakan usaha ini antara lain:

- 1) Menghindari resiko kerugian
- 2) Memudahkan perencanaan
- 3) Memudahkan pelaksanaan pekerjaan
- 4) Memudahkan pengawasan
- 5) Memudahkan pengendalian

d. Tahap Realisasi Program

Setelah berbagai tahapan sebelumnya dilakukan, dan mustahik dirasa memenuhi berbagai kriteria pada tahapan-tahapan sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah proses tahap penyaluran dana ZIS untuk realisasi program pemberdayaan ekonomi. Adapun tahapan pemberdayaan yang ada pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung terdiri dari: 1) Tahap penyadaran dan

pembentukan perilaku menuju perilaku yang sadar dan peduli, 2) Tahap implementasi kekuatan berupa pengetahuan dan kemampuan yang menonjol, 3) Tahap pengayaan.

e. Pendampingan

Pendampingan menjadi aspek yang tidak kalah penting dalam pemberdayaan. Oleh sebab itu dalam proses pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung, nantinya akan melibatkan peran seorang *Volunter* (relawan) pemberdayaan atau dikenal dengan sebutan agen tangguh. Relawan DT Peduli inilah nantinya yang bertugas sebagai perpanjangan tangan lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam mendampingi mustahik dalam proses pemberdayaan ekonomi. Pendampingan dilakukan relawan pemberdayaan secara langsung maupun secara tidak langsung melalui media sosial.⁴⁴

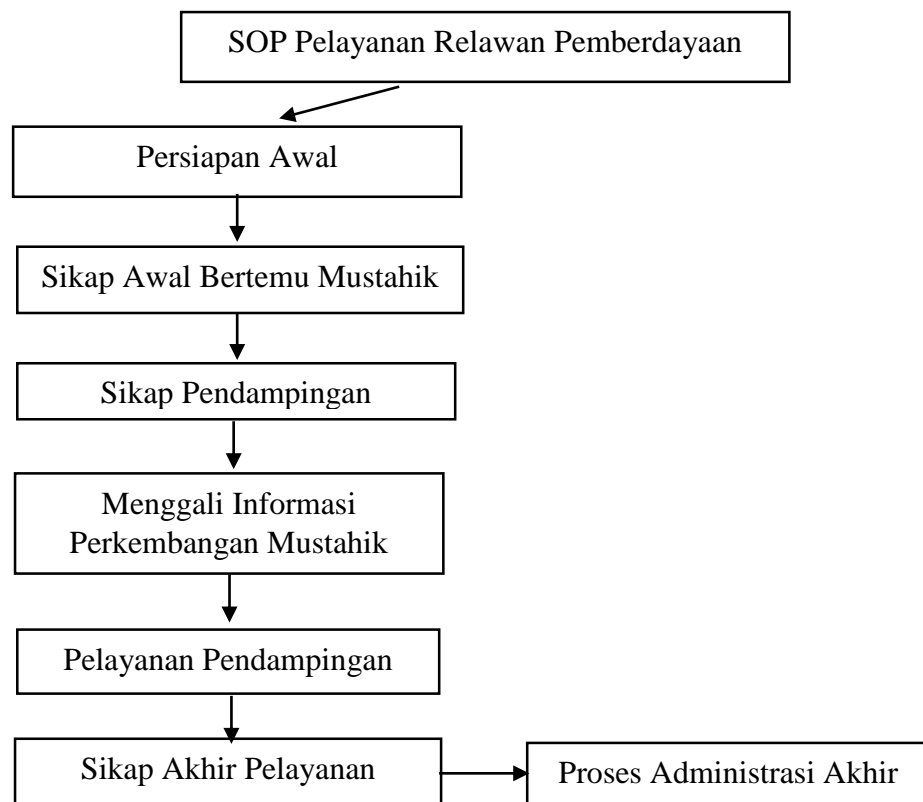
Relawan pemberdayaan merupakan seorang aktor yang memainkan peran penting dalam sebuah proses pemberdayaan. Sebagai perwakilan lembaga filantropi DT Peduli Lampung (pihak internal) dan bersentuhan langsung dengan mustahik, relawan pemberdayaan menjadi representasi lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam kacamata penilaian masyarakat. Oleh sebab itu seorang relawan pemberdayaan haruslah seseorang yang mumpuni, memahami akan

⁴⁴ Devisi, penelitian, pengembangan, & Program Korporat.

konsep pemberdayaan, berkualitas dan paham mengenai SOP seorang relawan pemberdayaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung.

Berikut ini peneliti gambarkan dan jelaskan SOP aktivitas tim lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam bersikap sebagai relawan pemberdayaan ekonomi. Adapun SOP relawan pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung tersebut mencakup beberapa hal sebagaimana tertera pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
SOP Pelayanan Relawan Pemberdayaan



Sumber: dokumen SOP Relawan Pemberdayaan.⁴⁵

⁴⁵ Devisi, penelitian, pengembangan, & Program Korporat, "Dokumen Standar Operasional Prosedur Relawan Pemberdayaan" (Direktorat Program DT Peduli, 2019).

- a. Persiapan Awal
 - 1) Pemeriksaan kelengkapan sarana
 - 2) Pemeriksaan kelengkapan formulir
 - 3) Pemeriksaan standar penampilan
- b. Sikap Awal Bertemu Mustahik
 - 1) Tersenyum, dilakukan dengan sepenuh hati
 - 2) Posisi telapak tangan disatukan di depan dada
 - 3) Mengucapkan salam
 - 4) Memperkenalkan nama diri
 - 5) Memohon izin silaturahmi
- c. Sikap Pendampingan
 - 1) Selalu tersenyum
 - 2) Menjaga kontak mata dengan mustahik ketika berbicara
 - 3) Tidak melakukan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pekerjaan
 - 4) Menyebutkan nama mustahik minimal 3 (tiga) kali pada saat interaksi
- d. Menggali Informasi Perkembangan Mustahik
 - 1) Menanyakan keadaan mustahik
 - 2) Mengukur perubahan-perubahan yang terjadi pada mustahik baik secara sosiologis maupun secara psikologis
 - 3) Menanyakan kendala yang dialami

e. Pelayanan Pendampingan

- 1) Melakukan sosialisasi
- 2) Memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mustahik
- 3) Menawarkan berbagai inovasi
- 4) Menawarkan solusi dari berbagai permasalahan mustahik
- 5) Memberikan dorongan dan motivasi

f. Sikap Akhir Pelayanan

- 1) Menawarkan bantuan kepada mustahik bila ada berbagai problematika dalam menjalankan usaha
- 2) Mendoakan mustahik
- 3) Memohon izin berpamitan
- 4) Mengucapkan salam sambil tersenyum

g. Proses Administrasi Akhir

- 1) Mencatat hasil pendampingan
- 2) Melaporkan perkembangan mustahik⁴⁶

Sebagai lembaga yang amanah dan profesional, lembaga filantropi DT Lampung memiliki cara tersendiri dalam menjaga dan meningkatkan kualitas seorang relawan pemberdayaan. Diantara upaya lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam menjaga dan meningkatkan relawan pemberdayaan tersebut antara lain:

⁴⁶ Devisi, penelitian, pengembangan, & Program Korporat.

1) Memberikan pemahaman terkait SOP seorang relawan pemberdayaan.

2) Memberikan pelatihan berkala

Dalam upaya meningkatkan kualitas relawan pemberdayaan, salah satu cara yang dilakukan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung adalah senantiasa memberikan pelatihan secara berkala secara teratur, seperti sekolah relawan dan ada juga *upgrading*. Dimana materi yang diberikan disesuaikan dengan arahan DT Peduli pusat. Dimasa pandemi covid-19 pelatihan yang diberikan kepada relawan pemberdayaan dominan kepada pelatihan melalui *zoom meeting*.

Pada Lembaga Filantropi DT Peduli Lampung sendiri pelatihan yang diberikan tidak hanya mengenai strategi ataupun konsep pemberdayaan tetapi juga ada program pelatihan yang bersifat spiritual. Sehingga relawan pemberdayaan tidak hanya mumpuni akan segi ilmu sosiologi tetapi juga mumpuni secara pemahaman ruhaniah (ilmu keagamaan).

3) Mengadakan *briefing* (pengarahan)

Pengarahan atau "*briefing*" merupakan salah satu cara yang rutin dilakukan lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam menjaga kualitas relawan pemberdayaan.

Pengarahan ini biasanya diberikan oleh atasan kepada seluruh team lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Adapun tujuan dari pengarahan ini antara lain; menjaga komunikasi yang baik antara team lembaga filantropi DT Peduli Lampung, membangun semangat, membina keakraban dan kekompakan, menyatukan visi dan misi, sebagai wadah untuk menyampaikan informasi dan evaluasi singkat.

Dalam pendampingan mustahik pada proses pemberdayaan ekonomi, beberapa amanah yang diberikan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung kepada seorang relawan pemberdayaan yang merupakan fasilitator antara lain:

- 1) Melaksanakan pemberdayaan penuh demokratis, secara ikhlas dengan hanya mengharapkan ridho Allah SWT.
- 2) Sebagai relawan pemberdayaan berkewajiban melakukan sosialisasi.
- 3) Meposisi mustahik tidak sebagai objek pemberdayaan namun sebagai subjek atau pelaku pemberdayaan.
- 4) Menumbuhkan kembali nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang ada pada masyarakat. Dimana nilai-nilai luhur seperti gotong royong, saling menghormati diantara sesama dan berbagai kearifan lokal yang ada merupakan modal sosial yang baik dalam sebuah pemberdayaan.

- 5) Memberikan pelatihan kepada mustahik. Pelatihan yang diberikan dapat berupa manajemen keuangan yang baik, pemasaran hasil produksi, memperkenalkan berbagai inovasi sederhana dan lain lain yang disesuaikan dengan kebutuhan mustahik.
- 6) Melaksanakan kegiatan-kegiatan umum pemberdayaan (pendampingan/memfasilitasi kegiatan atau siklus di masyarakat)
- 7) Memberikan dorongan dan motivasi kepada mustahik. Dorongan yang diberikan secara aspek sosil maupun secara aspek keagamaan, dengan tujuan merubah mustahik secara jasmaniah maupun ruhaniah menjadi lebih baik lagi dan memiliki keinginan khususnya dari diri sendiri iuntuk merubah hidupnya menjadi sejahtera.
- 8) Menjaga komunikasi yang berkelanjutan dengan mustahik baik saat awal mendampingi maupun nantinya hingga mustahik telah menjadi seorang muzakki.

Dengan adanya berbagai SOP yang telah diterapkan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung, dari mulai proses tahap penilaian dan penyaringan mustahik hingga sampai tahapan akhir, maupun sikap seorang relawan pemberdayaan dalam proses program pemberdayaan ekonomi. Harapannya program pemberdayaan ekonomi yang ada nantinya dapat mempengaruhi mustahik baik secara sosiologis

maupun secara psikologis. Sebagaimana dijelaskan oleh Aris Setiawan selaku kepala program DT Peduli Lampung saat peneliti melakukan wawancara. Adapun dampak yang diharapkan dari pemberdayaan ekonomi tersebut sebagai berikut:

1) Secara sosiologis

Adapun dampak sosiologis yang diharapkan dari hasil pemberdayaan ekonomi, mustahik mengalami perubahan dari segi taraf perekonomiannya yang semakin membaik sehingga yang sebelumnya menjadi mustahik dapat berubah keadaannya menjadi seorang muzakki. Hal ini sebagaimana dituturkan oleh Aris Setiawan:

...zakat, infak, sedekah yang kemudian kita gunakan untuk program pemberdayaan ini, harapannya masyarakat yang sebelumnya menjadi penerima zakat tersebut berubah menjadi pemberi zakat. Jadi lebih baik secara perekonomiannya.⁴⁷

2) Secara psikologis.

Secara psikologis mustahik diharapkan mengalami pola pikir yang berbeda dari sebelumnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Aris Setiawan saat peneliti wawancarai:

..jadi konsepnya itu mas dalam memberdayakan

⁴⁷ Aris Setiawan, Wawancara kepada kepala program lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 14 Maret 2022.

pertama kita mendorong kesadaran mereka. Kalau kesadaran mereka itu tadi sudah bangkit, insyallah program pemberdayaan itu sukses. Jadi kalau dalam standarisasi keberhasilan kita, harapannya setelah diberdayakan pola pikirnya berubah, ada rasa ingin dari diri sendiri untuk menjadi lebih baik. karena kalau kita kembali ke ajaran agama, dalam Islam itu Allah SWT tidak mungkin akan merubah suatu kaum kalau tidak karena kaum tersebut yang merubahnya, percuma mas kalau kita berdayakan bagaimanapun kalau dari diri mustahiknya itu gak mau merubah.⁴⁸

Menurut Setiawan, yang dimaksud kesadaran disini adalah mustahik menjadi sadar dan memiliki keinginan untuk mengubah hidupnya lebih sejahtera baik secara ekonomi maupun merubah dirinya untuk menjadi lebih baik lagi secara keagamaan.

...kalau sudah sadar etos kerjanya itu kan jadi keluar mas, mustahik ada rasa semangat untuk bekerja, sehingga harapannya mustahik tadi merasa bahwa mereka itu ya mampu, saya nih bisalo seperti yang lain, gitu mas Hasan, dan kita juga tidak lupa mendorong mereka

⁴⁸ Aris Setiawan, Wawancara kepada kepala program lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 14 Maret 2022.

secara nilai-nilai spiritual tentunya, bahwa dalam hidup ini tidak hanya semata mengejar dunia, akan tetapi juga ada akhirat, ada kewajiban yang harus dijalankan disitu.⁴⁹

Untuk melihat bagaimana implementasi penerapan program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, peneliti mencoba mewawancarai masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Adapun hasil wawancara peneliti kepada mustahik tersebut sebagaimana berikut ini:

- a. Bapak Apriyanto adalah mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung yang merupakan seorang guru ngaji dilingkungan tempat tinggal nya dan bekerja sehari-hari sebagai buruh harian lepas. Berlangsungnya pandemi covid-19 membuat Apriyanto mengalami penurunan pemasukan secara drastis antara sebelum dan sesudahnya pandemi. Dimana selama masa pandemi beliau jarang mendapatkan pekerjaan. Pada bulan Juni tahun 2020, Apriyanto menerima bantuan program pemberdayaan ekonomi Peternak Tangguh dari lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Sejarah awal Apriyanto menerima manfaat program Peternak Tangguh tersebut berawal dari usulan tetangga beliau yang merupakan seorang donatur lembaga filantropi DT Peduli Lampung.

⁴⁹ Aris Setiawan, Wawancara kepada kepala program lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 14 Maret 2022.

Yang kemudian ditindaklanjuti oleh pihak lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Sebagaimana penuturan Apriyanto saat peneliti melakukan wawancara:

“awale ditawari karo sebelah kui lo mas, nah tetanggaku sebelah ki donatur DT Peduli jenenge Giyono, terus aku diajak karo mas Giyono kui ke kantor, nang kono ditakon-takon mas, teros sekitar semingguan lah yo enek wong DT teko merene, jarene survei”.⁵⁰ Berdasarkan penuturan Apriyanto tersebut dapat dipahami bahwa lembaga filantropi DT Peduli dalam menindaklanjuti laporan donatur akan adanya calon mustahik adalah pertama-tama adalah melakukan *screening* mustahik. Selain itu juga dapat dipahami langkah selanjutnya yang dilakukakn lembaga filantropi DT Peduli Lampung adalah melakukan survei dan penilaian atau *needs assessment*.

Adapun bantuan yang diterima Apriyanto adalah menerima manfaat berupa empat pasang kambing sekitar umur tiga sampai empat bulan yang dititipkan oleh pihak lembaga filantropi DT Peduli Lampung untuk dibesarkan. Dimana sistem yang dilakukan berdasarkan akad adalah bagi hasil yang dipotong dengan biaya oprasional. Sebagaimana iya tuturkan kepada peneliti:

“intok e wedos mas, wedus seng cempe kui lo empat pasang, aku dikon ngingokne mengko lak wes gedi di dol hasile dibagi karo wong DT...”.⁵¹

⁵⁰ Apriyanto, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi DT Peduli Lampung, 23 Maret 2022.

⁵¹ Apriyanto, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi DT Peduli Lampung, 23 Maret 2022.

Apriyanto juga menjelaskan bahwa selain bantuan tersebut iya mendapatkan pendampingan dari pihak lembaga filantropi DT Peduli Lampung.

“...pelatihan yo enek mas, pelatihane pelatihan ngelola usaha, diajari karo ustad Ahmad pie ngelola keuangan, pie ngatur waktune lak jar ustad lak dewe kerjo ojo sampe lali karo gusti Allah ben kerjaane kui barokah...”⁵²

Dari penjelasan Apriyanto tersebut dapat dipahami bahwa selain memberikan bantuan empat ekor pasang kambing juga ada pendampingan yang diberikan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung baik berupa pelatihan mengelola usaha maupun pemahaman secara keagamaan.

Program pemberdayaan ekonomi Peternak Tangguh menurut Apriyanto sangat membantu dirinya dan keluarga di masa pandemi. Dengan adanya bantuan tersebut, keluarganya menjadi memiliki usaha tambahan yang dapat menambah penghasilan sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Alhamdulillah mas iso nambah penghasilan, kenek nggo nambahi tuku beras, yo kenek bantu spp anak. Lak menurutku yo bermanfaat sekali mas, biasane kan bantuan intok e gor beras opo rak gor sembako tapi lak dari DT iki kan dewe intok ilmune barang.⁵³

⁵² Apriyanto, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi DT Peduli Lampung, 23 Maret 2022.

⁵³ Apriyanto, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi DT Peduli Lampung, 23 Maret 2022.

b. Kholifatul Anwar merupakan mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung terdampak pandemi covid-19. Beliau sehari-hari bekerja sebagai buruh serabutan, sebagaimana Anwar tuturkan kepada peneliti:

“saya tadinya buruh, buruh serabutan, jadi ya ekonomi keluarga bergantung dari pekerjaan tiap hari, karena pandemi kayak ginikan banyak pekerjaan yang tadinya bisa saya lakukan banyak yang hilang gitu karena pekerjaan kita dibatasi.”⁵⁴

Program pemberdayaan ekonomi yang diterima Anwar adalah Peternak Tangguh berupa penitipan hewan kambing untk di besarkan, sebagaimana dituturkan Anwar kepada peneliti:

Jadi dulu itu saya menerima program peternak tangguh itukan dari DT, jadi program itu saya pribadi memang sudah tau mas, jadi saya datang ke DT menanyakan terkait program itu. Kemudian disana juga di DT dijelaskan program ini seperti apa dan saya merasa cocok kemudian saya inisiatif lah untuk mengajukan, untuk ikut dalam program tersebut.⁵⁵

Anwar menilai program pemberdayaan Peternak Tangguh yang diberikan oleh lembaga filantropi DT Peduli sangat bermanfaat bagi dirinya dan keluarga karena dapat menambah penghasilan sehingga membantu dalam memenuhi kebutuhan perekonomian.

⁵⁴ Kholifatul Anwar, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 27 Maret 2022.

⁵⁵ Kholifatul Anwar, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 27 Maret 2022.

oh itu sangat bermanfaat sekali mas, karena pada waktu itu program kambing yang diberikan kepada saya, saat perekonomian keluarga lagi turun mas, lagi turun karena pandemi banyak aktifitas yang terhalangi, jadi DT Peduli itu lewat programnya, kita jadi bisa berusaha lewat kambing yang dititipkan. Jumlahnya enam ekor, ya paling tidak untuk membantu perekonomian keluarga mas. Nah setelah itu saya merasakan kalau ini bisa berkelanjutan, setelah saya menerima program ini saya bisa berkelanjutan, saya bisa berusaha karena di DT Peduli juga kita diberikan arahan, diberikan wawasan terkait ternak kambing yang baik dan benar mulai dari makan nya dan lain-lain, ya secara moderen mas itu bermanfaat sekali bagi saya dan kelaurga.⁵⁶

Selain mendapat bantuan enam ekor kambing untuk dibesarkan, Anwar juga mengaku bahwa dirinya mendapat pendampingan dari pihak lembaga filantropi DT Peduli Lampung:

Kalau pendampingan ya alhamdulillah ada mas dari DT, pendampingan itu ya pendampingan secara wawasan juga alhamdulillah yang saya rasakan setelah mengikuti program yang diberikan oleh DT ini pemahaman saya keagamaan sudah mulai inilah mas, karna saya dulu orang nya kurang

⁵⁶ Kholifatul Anwar, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 27 Maret 2022.

paham agama. Nah setelah mengikuti program dari DT masuk ke Dt juga alhamdulillah ada wawasan terkait perekonomian dan ada juga wawasan terkait agama. Sedikit-sedikit bisa merubahlah yang tadinya saya sholat jarang-jarang alhamdulillah sekarang sudah mulai full...⁵⁷

- c. Ibu Sumiati merupakan salah satu mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung yang bekerja sebagai pedagang mainan di sekolah dasar sekitar rumahnya. Selama masa pandemi iya mengaku kehilangan penghasilannya karena pemerintah meberlakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah. Pada tahun 2020 dirinya mendapat bantuan program UKM Tangguh dari lembaga filantropi DT Peduli Lampung.

...gara-gara ada PPKM itu saya jadi dirumah aja mas, kalok sebelumnya saya dagang di sd delapan, tapi karna PPKM sekolah juga libur ya hanya dirumah aja jadinya. Kalau suami saya kerjanya kuli bangunan mas, cuma pandemi gini ya sepi juga mas kerjaan, nyampe-nyampe anak mau beli kuota aja bingung mas, duit pas-pasan cuman cukup buat makan”⁵⁸

Sumiati menerima manfaat program UKM tangguh di masa pandemi

⁵⁷Kholifatul Anwar, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 27 Maret 2022.

⁵⁸Sumiati, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 24 Maret 2022.

berupa alat pemanggang modal bahan makanan untuk jualan. Beliau juga menuturkan bahwa program UKM Tangguh sangat bermanfaat bagi dirinya. Dimana bantuan tersebut telah membantu keluarganya dalam menutupi kebutuhan pendidikan anak, sebagaimana beliau terangkan:

“...kami dapet bantuan nya alat pemanggang mas sama bahan-bahan buat dagang nya. Alhamdulillah hasil jualan nya bisa dipakek buat beli kebutuhan...”⁵⁹

Sumiati merasa sangat bersyukur karena lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah membantu dirinya disaat ekonomi keluarganya sedang sulit, sebagaimana Sumiati tuturkan saat peneliti wawancarai:

“...alhamdulillah mas sudah dibantu, bersyukur sekali bisa dapat bantuan pas ekonomi lagi sulit. Ya kami gak bisa bales nya mas tapi mudah-mudahan kebaikan nya dibales langsung sama Allah...”⁶⁰

Menurut Sumiati, selain menerima bantuan program pemberdayaan ekonomi, dirinya juga menerima pelatihan mengelola usaha yang baik dan juga diberikan pedampingan, sebagaimana iya tuturkan kepada peneliti:

“...selain dapet bantuan yang tadi itu saya diajarin juga mas cara mengelola usaha, dapet pelatihan nya lewat zoom. Mba Suci juga kadang mampir kerumah mas nanya-nanya kondisi kami...”⁶¹

d. Supri adalah seorang mustahik lembaga filantropi DT Peduli

⁵⁹Sumiati, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 24 Maret 2022.

⁶⁰Sumiati, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 24 Maret 2022.

⁶¹ Sumiati, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 24 Maret 2022.

Lampung yang bekerja sebagai pedagang bakso kecil-kecilan dirumah.

“...kalau dagang saya bakso mas, kecil-kecilan aja kaya gini. Rumah saya kan dekat SD mas, libur ini SD makanya sepi yang beli dagangan ya hanya tetangga hanya yang dekat-deket aja”⁶²
Bantuan yang diterima supri dari lembaga filantropi DT Peduli

Lampung adalah program UKM Tangguh berupa gerobak untuk berjualan. Sebagaimana Supri tuturkan:

dapet bantuan nya modal usaha, modal usahanya itu gerobak usaha mas, jadi dapetnya gerobak untuk jualan bakso keliling, sebelumnya nya tidak menyangka mas, ada yang memberi gerobak secara cuma-cuma. Tadinya saya meamang sudah ada niat mas buat bikin gerobak sendiri tapi uangnya belum ada, orang mau nyari buat makan aja susah, eh kok ini dapet rezeki dari DT Peduli, ya alhamdulillah.⁶³

Menurut Supri program UKM Tangguh di masa pandemi sangat bermanfaat bagi dirinya karena telah menambah penghasilan keluarganya, sebagaimana beliau tuturkan kepada peneliti:

...jelas berbeda sekali mas, soalnya kalau kita dirumah kan hanya tetangga dan orang orang dekat saja yang beli, tapi ketika kita mendapatkan gerobak kita bisa keliling muter dan itu jadi mendapat tambahan pendapatan mas, kalau biasanya

⁶² Supri, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 25 Maret 2022.

⁶³ Supri, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 25 Maret 2022.

kurang banyak hanya cukup buat makan, mau bayar kebutuhan sekolah harus gutang, nah ini alhamdulillah banyak pendapatannya semenjak dapat bantuan jadi ya sangat membantu usaha yang saya lakukan ini...”.⁶⁴

Selain itu, Supri juga menuturkan bahwa dirinya mendapat pelatihan manajemen usaha dan mendapat pendampingan dari pihak lembaga filantropi DT Peduli.

Pendampingan juga ada, kita tadinya gak bisa mengelola keuangan, kalau untung ya untung yang penting bisa buat beli bahan-bahan tetapi manajemen nya kurang pas gak tau uang nya itu kemana-mana. Kita dapat pelatihan dapat pendampingan itu dari mba Suci bagaimana mengelola keuangan.⁶⁵

Supri juga menuturkan kepada peneliti bahwa dirinya mendapatkan pemahaman dari pihak lembaga filantropi DT Peduli secara aspek spiritual sebagaimana penjelasan beliau kepada peneliti:

“...dari sisi kerohanian diingetin sholat, sholat terus segala macam, ngaji mau gak mau kita umat Islam lah ya jadi harus memang taat kepada ibadah-ibadah kita...”⁶⁶

- e. Bapak Tarno adalah seorang mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung yang bekerja sebagai buruh tani. Pada tahun 2020 beliau

⁶⁴ Supri, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 25 Maret 2022.

⁶⁵ Supri, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 25 Maret 2022.

⁶⁶ Supri, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 25 Maret 2022.

menerima manfaat program pemberdayaan ekonomi Peternak Tangguh dari lembaga filantropi DT Peduli Lampung.

“...ya itu kambing empat itu di belakang itu, kalo jarene wong jowo kui gado. Itu pertama dibawa kerumah itu kambing nya itu masi kecil mas terus saya disuruh gedein dan insyallah itu lebaran haji itu sudah siap untuk dijual dan hasilnya dibagi dengan DT”.⁶⁷

Tarno menelai bantuan program Peternak Tangguh di masa pandemi dari pihak lembaga filantropi DT Peduli Lampung sangat mebanu dirinya sebagaimana iya tururkan:

“...bersyukur banget ada DT Peduli ini ngasih empat kambing buat saya urusin supaya nanti bisa membantu kebutuhan hidup saya mas, sekarang kalau nungguin pemerintah mas belum tentu saya dapet, alhamdulillah bantuan dari DT ini hasilnya sangat membantu”.⁶⁸

Menurut Tarno manfaat yang didapat dari lembaga filantropi DT Peduli tidak hanya berupa kambing, akan tetapi iya juga didampingi dan mendapat ilmu mengenai pola usaha yang baik dalam ajaran agama Islam sebagaimana iya tuturkan:

...sayatu kalau sudah ngarit sering lupalo sholat segala macem, gak sholat. Jadi ada itu orang dari DT itu yang kerumah ngasi tau kalo gak boleh ninggalin sholat segala macem. Sekarang saya akali mas kalo mau ngarit tu ya sholat dulu kalau dulu kan engga laha nanti ajalah eh pas pulang cape gak jadi sholat itu saya kadang kan geletakan bablas...⁶⁹

⁶⁷ Tarno, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 23 Maret 2022.

⁶⁸ Tarno, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 23 Maret 2022.

⁶⁹ Tarno, Wawancara kepada masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung, 23 Maret 2022.

2. Pembahasan

Melakukan sebuah pemberdayaan berarti melakukan suatu rangkaian perencanaan, proses dan upaya penguatan atau memampukan yang lemah.⁷⁰ Menurut teori yang peneliti gunakan, sebagai proses pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat daya kelompok lemah dalam masyarakat. Sedangkan sebagai tujuan, pemberdayaan untuk mewujudkan suatu perubahan sosial yaitu membuat masyarakat, kelompok atau individu menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam memperkuat memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi dan sosial.

Penerapan pemberdayaan ekonomi pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung melalui dana ZIS pada sebelum dan sesudah terjadi pandemi covid-19 telah mengalami berbagai perubahan. Perubahan tersebut dikarenakan adanya penyesuaian pihak lembaga filantropi DT Peduli dengan kondisi wabah virus corona yang sedang menjangkit di provinsi Lampung. Perubahan yang terjadi dapat dilihat pada jenis program yang masih dilaksanakan maupun dalam proses pengimplementasiannya.

Berdasarkan temuan peneliti, selama masa pandemi covid-19 lembaga filantropi DT Peduli Lampung hanya menjalankan dua macam program. Padahal pada masa sebelum terjadi pandemi diketahui terdapat empat macam program pemberdayaan ekonomi yang terdiri dari 1)

⁷⁰ Yunus dan Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, 1.

UKM Tangguh, 2) Balai Kreatif, 3) Peternak Tangguh, 4) Desa Ternak Mandiri (DTM). Sedangkan di masa pandemi program yang masih berjalan hanya UKM Tangguh dan Peternak tangguh. Sehingga berdasarkan temuan penelitian tersebut dapat dipahami bahwa telah terjadi pengurangan dalam pengimplementasian pemberdayaan ekonomi dimasa pandemi bila dilihat dari jenis program yang dilaksanakan. Dimana program pemberdayaan ekonomi yang ada menurun hingga mencapai 50% dari jenis program yang seharusnya dijalankan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, upaya yang dilakukan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam mengimplementasikan pemberdayaan ekonomi sudah mencakup secara keseluruhan dari prinsip-prinsip pemberdayaan yang perlu dipegang dan menjadi acuan setiap aparat/agen pemberdayaan, terutama dalam kegiatan pemberdayaan yang akan ditujukan kepada masyarakat.⁷¹

Prinsip-prinsip pemberdayaan yang diimplementasikan dalam proses pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung antara lain: 1) Pemberdayaan dilaksanakan dengan penuh demokratis, penuh keikhlasan, tidak ada unsur paksaan, 2) Setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat berdasarkan pada kebutuhan, masalah, dan potensi yang dimiliki kelompok sasaran, 3) Memposisikan masyarakat sebagai subjek/pelaku pemberdayaan, 4) Menumbuhkan kembali nilai-

⁷¹ Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, 18.

nilah budaya dan kearifan lokal, 5) Dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, 6) Memperhatikan keragaman karakter, budaya dan kebiasaan masyarakat yang sudah mengakar atau berlangsung lama secara turun temurun, 7) Memperhatikan seluruh aspek kehidupan masyarakat, terutama aspek sosial dan ekonomi, 8) Tidak ada unsur diskriminasi, terutama terhadap perempuan, 9) Selalu menerapkan proses pengambilan keputusan secara partisipatif, 10) Menggerakkan partisipasi masyarakat dalam berbagai bentuk, 11) Aparat atau agen pemberdayaan bertindak sebagai fasilitator yang harus memiliki kemampuan atau kompetensi yang sesuai dengan potensi, kebutuhan, masalah yang dihadapi masyarakat.⁷²

- 1) Pemberdayaan dilaksanakan dengan penuh demokratis.

Lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam proses pemberdayaan ekonomi, melakukan nya dengan penuh demokratis, penuh keikhlasan dan tidak ada unsur paksaan. Seluruh mustahik diperlakukan dengan sama dan memiliki hak yang sama untuk diberdayakan. Hal ini dilakukan oleh lembaga filantropi filantropi DT Peduli Lampung karena setiap masyarakat mempunyai masalah, kebutuhan, dan potensi yang berbeda, sehingga memiliki hak yang sama untuk diberdayakan.⁷³

- 2) Kegiatan pemberdayaan masyarakat berdasarkan pada kebutuhan,

⁷² Hamid, 18–19.

⁷³ Hamid, 18.

masalah, dan potensi yang dimiliki kelompok sasaran.

Dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat, lembaga filantropi DT Peduli melakukan proses identifikasi dan sosialisasi kepada calon mustahik pada tahap awal berlangsungnya pemberdayaan dengan melibatkan penuh kelompok sasaran.

Setelah dilakukan penelitian dan proses pengamatan oleh peneliti, dapat dipahami bahwa dalam proses awal pemberdayaan ekonomi pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung senantiasa dimulai dengan melakukan *screening* (penyaringan) mustahik untuk memverifikasi informasi yang diberikan oleh calon penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi, sehingga dapat menentukan/menggolongkan kriteria mustahik.

Lebih lanjut, setelah melakukan *screening* mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung selanjutnya melakukan *needs assessment* yang merupakan tahapan penilaian kelayakan implementasi program berdasarkan kebutuhan wilayah, tingkat resiko masalah dan kapasitas *stakeholder* untuk mencapai keberhasilan program sesuai dengan target dan kriteria yang telah ditetapkan.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung setelah melakukan *needs assessment* adalah melakukan analisis kelayakan usaha. Dalam tahap ini lembaga filantropi DT Peduli Lampung akan melakukan identifikasi,

merencanakan serta memperdalam seluruh aktivitas berupa keputusan penentuan layak atau tidaknya suatu usaha yang akan dijalankan dalam proses pemberdayaan tersebut dijalankan.

Berdasarkan temuan peneliti tersebut maka dapat dipahami bahwa dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat, lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah berdasarkan pada kebutuhan, masalah, dan potensi yang dimiliki kelompok sasaran dengan baik, karena telah dinilai dan diidentifikasi secara detail melalui proses *screening* mustahik, *needs assessment* dan analisis kelayakan usaha.⁷⁴

- 3) Memposisikan masyarakat sebagai subjek/pelaku dalam kegiatan pemberdayaan.

Dalam proses pemberdayaan ekonomi, lembaga filantropi DT Peduli Lampung tidak memposisikan mustahik penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi sebagai objek pemberdayaan, akan tetapi lebih sebagai subjek atau pelaku pemberdayaan itu sendiri sehingga menjadi dasar utama dalam menetapkan tujuan, pendekatan, dan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan.

Berdasarkan temuan penelitian, relawan pemberdayaan DT Peduli Lampung berkewajiban untuk memposisikan mustahik yang menjadi sasaran pemberdayaan sebagai subjek atau pelaku

⁷⁴ Hamid, 18.

pemberdayaan itu sendiri. Prinsip ini juga berdasarkan kepada konsep pemberdayaan dalam agama Islam yang memandang pemberdayaan sebagai gerakan perubahan yang harus dimulai dari diri sendiri, sebagaimana tertera dalam Q.S. Ar Ra'd ayat 11, yang menjelaskan bahwa bila suatu kaum ingin berubah maka kaum itu sendiri yang harus merubahnya karena Allah SWT tidak akan pernah merubah suatu kaum bila kaum itu sendiri enggan untuk berusaha merubahnya.⁷⁵

4) Menumbuhkan kembali nilai-nilai budaya dan kearifan lokal.

Berdasarkan temuan penelitian, relawan pemberdayaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam proses pemberdayaan akan berupaya menumbuhkan kembali nilai-nilai luhur yang ada pada masyarakat dengan memberikan berbagai pemahaman seperti yang muda menghormati yang tua dan yang tua menyayangi yang muda sehingga rukun dan saling menghargai, menanamkan rasa peduli terhadap sesama, mengajak masyarakat untuk saling membantu atau lebih dikenal dengan istilah gotong royong dan berbagai kearifan lokal lain yang ada pada masyarakat tersebut.

5) Dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil penelitian, pemberdayaan ekonomi pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam proses pengimplementasiannya digolongkan menjadi beberapa tahapan

⁷⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*.

yang berkesinambungan. Adapun tahapan yang pertama adalah penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku yang sadar dan peduli. Pada tahap ini relawan pemberdayaan akan menggambarkan prakondisi dengan tujuan memfasilitasi proses pemberdayaan agar mudah dipahami. Sentilan penyadaran inilah yang nantinya akan menumbuhkan keinginan dan kesadaran mustahik akan kondisinya saat itu, sehingga merasa perlu adanya perbaikan dan peningkatan kualitas diri demi hari esok yang lebih dari sebelumnya.⁷⁶

Tahapan selanjutnya adalah tahap implementasi kekuatan berupa khazanah pengetahuan dan kemampuan yang menonjol. Pada alur ini relawan pemberdayaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung memberikan pelatihan-pelatihan kepada mustahik dengan bertujuan menghadirkan wawasan keterampilan mendasar hingga mustahik dapat mewujudkan kontribusi nyata.⁷⁷

Tahap mengaya atau mengasah kekayaan pengetahuan. Pada tahap ini relawan pemberdayaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung mendorong nalar berinovasi mustahik menuju mandiri. Kemandirian ini dapat dipahami dengan kreativitas mustahik, kreasi yang baru, maupun menginovasi lingkungan bermukim.⁷⁸

6) Memperhatikan keragaman karakter, budaya dan kebiasaan

⁷⁶ Departemen Agama RI.

⁷⁷ Sulistiani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, 83.

⁷⁸ Sulistiani, 83.

masyarakat yang sudah mengakar atau berlangsung lama secara turun temurun.

Setiap masyarakat memiliki karakter berbeda, budaya dan kebiasaan yang beragam yang biasanya telah melekat dalam lingkungan hidup masyarakat tersebut. Diantara berbagai prinsip yang harus dipegang oleh seorang relawan pemberdayaan adalah harus memperhatikan keragaman karakter, budaya dan kebiasaan masyarakat yang sudah mengakar atau berlangsung lama secara turun temurun pada masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan.⁷⁹

Berdasarkan hasil penelitian, keragaman karakter, budaya dan kebiasaan masyarakat yang sudah mengakar atau berlangsung lama secara turun temurun dalam sasaran pemberdayaan ini telah digali dan dianalisa oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung sejak proses awal pemberdayaan, yakni ketika proses *screening* mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung yang kemudian dilanjutkan dengan proses *needs assessment*.

- 7) Memperhatikan seluruh aspek kehidupan masyarakat, terutama aspek sosial dan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung senantiasa memperhatikan aspek sosial dan ekonomi yang dimiliki oleh

⁷⁹ Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, 19.

masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan. Hal ini dapat dilihat sejak proses awal pemberdayaan yaitu pada saat *needs assessment*, lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah mengukur dan melakukan penilaian aspek sosial dan ekonomi masyarakat yang menjadi sasaran program pemberdayaan. Perhatian pada aspek sosial dan ekonomi ini juga dapat dilihat dari jenis program pemberdayaan ekonomi yang diterima mustahik diaktualisasikan sesuai dengan potensi masyarakat penerima program pemberdayaan sehingga dapat mencapai keberhasilan program sesuai dengan target dan kriteria yang telah ditetapkan.⁸⁰

8) Tidak ada unsur diskriminasi, terutama terhadap perempuan

Berdasarkan hasil penelitian, dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi, lembaga filantropi DT Peduli Lampung menemposisikan seluruh mustahik secara sama tanpa membedakan. Selama iya tergolong masyarakat yang berhak menerima zakat infak dan shadaqoh sesuai syariat agama islam (fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fi sabilillah, ibnu sabil) maka iya memiliki hak yang sama untuk diberdayakan.⁸¹

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dapat dipahami bahwa mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung penerima manfaat program pemberdayaan ekonomi terdiri dari laki-laki

⁸⁰ Hamid, 18.

⁸¹ Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

maupun perempuan, dari berbagai latar belakang masyarakat yang berbeda namun tetap diperlakukan secara sama oleh pihak lembaga filantropi DT Peduli Lampung sesuai ketentuan yang ada.

- 9) Selalu menerapkan proses pengambilan keputusan secara partisipatif

Berdasarkan hasil penelitian, lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam mengambil keputusan selalu melibatkan masyarakat, baik dalam perencanaan kegiatan, penetapan waktu, dan lain-lain. Selain sebagai prinsip, hal ini juga akan meningkatkan rasa kekeluargaan di antara masyarakat karena dengan adanya partisipatif masyarakat akan merasa lebih dihargai dan lebih tergerak hatinya untuk berkontribusi.⁸²

- 10) Menggerakkan partisipasi masyarakat dalam berbagai bentuk.

Dalam proses pemberdayaan partisipasi masyarakat menjadi faktor pendukung yang penting dalam proses pemberdayaan. Partisipasi tersebut bisa dilakukan dalam berbagai bentuk baik yang bersifat fisik (materi, tenaga, bahan) maupun yang bersifat non fisik (saran, waktu, dukungan).

Menurut hasil penelitian, dalam proses pemberdayaan, relawan pemberdayaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung senantiasa siap untuk berkolaborasi dengan seluruh *stakeholder* yang ada dalam lingkungan masyarakat. Hal ini telah diatur dalam

⁸² Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, 19.

SOP Pemberdayaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Dalam tahap assessment lembaga filantropi DT Peduli Lampung juga sudah memetakan seluruh pihak yang akan/telah terlibat dalam program yang direncanakan/dievaluasi, di antaranya kelompok masyarakat, perangkat desa, pusat pelayanan kesehatan setempat, dan institusi terkait program lainnya. Analisis *stakeholder* ini digolongkan berdasarkan level kepentingan dan level pengaruh *stakeholder* tersebut.

Sehingga dalam pengimplementasian pemberdayaan pihak DT Peduli Lampung senantiasa aktif mengajak seluruh elemen masyarakat yang ada untuk berpartisipasi dalam proses pemberdayaan, sehingga tercipta pola pemberdayaan berbasis gotong royong kolaboratif yang melibatkan berbagai *stakeholder* yang ada.⁸³

- 11) Aparat atau agen pemberdayaan bertindak sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan atau kompetensi yang sesuai dengan potensi, kebutuhan, masalah yang dihadapi masyarakat.

Agen/relawan pemberdayaan merupakan aktor penting dalam kesuksesan pemberdayaan. Mengingat relawan pemberdayaan merupakan seorang fasilitator yang menjadi pihak internal sebagai wakil lembaga untuk bersentuhan langsung dengan masyarakat. Sehingga harus memiliki kemampuan atau kompetensi

⁸³ Yunus dan Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, 4.

yang sesuai dengan potensi, kebutuhan, masalah yang dihadapi masyarakat.

Sebagai lembaga yang amanah dan profesional, lembaga filantropi DT Peduli Lampung memiliki standar sendiri untuk seorang relawan pemberdayaan. Mengingat seorang relawan pemberdayaan merupakan pihak internal lembaga yang bersentuhan dengan masyarakat dan dipandang sebagai representasi dari lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Oleh sebab itu sebagaimana temuan peneliti dilapangan, dipahami bahwa seorang relawan pemberdayaan berkewajiban untuk memenuhi kriteria tertentu, yaitu harus mumpuni secara keilmuan baik yang bersifat duniawi maupun keilmuan bersifat keagamaan.

Diantara upaya lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam menjaga dan meningkatkan kualitas relawan pemberdayaan tersebut antara lain dengan memberikan pemahaman terkait SOP seorang relawan pemberdayaan sehingga saat berada di tengah masyarakat relawan pemberdayaan mampu memposisikan dirinya sebagai fasilitator pemberdayaan.

Selain dengan memberikan pemahaman mengenai SOP pemberdayaan maupun SOP seorang relawan pemberdayaan, dalam meningkatkan kualitas relawan pemberdayaannya lembaga filantropi DT Peduli Lampung senantiasa melakukan evaluasi dan juga memberikan pelatihan berkala yang biasa disebut *Upgrading*

yang berisi evaluasi mengenai kendala-kendala yang dialami sealama proses pemberdayaan maupun pencapaian-pencapaian yang telah diraih. Dalam proses *Upgrading* relawan juga pemberian materi maupun pelatihan-pelatihan mengenai pemberdayaan ekonomi.

Pada Lembaga Filantropi DT Peduli Lampung pelatihan yang diberikan kepada relawan tidak hanya mengenai strategi ataupun konsep pemberdayaan tetapi juga mencakup program pelatihan yang bersifat spiritual. Sehingga relawan pemberdayaan tidak hanya mumpuni akan segi ilmu sosiologi tetapi juga mumpuni secara pemahaman ruhaniah (ilmu keagamaan).⁸⁴

Selain itu hal lain yang biasa diberikan oleh lembaga filantropi DT Peduli Lampung kepada relawan pemberdayaan sebelum berangkat terjun ke masyarakat adalah mengadakan pengarahan atau "*briefing*" merupakan salah satu cara yang rutin dilakukan lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam menjaga kualitas relawan pemberdayaan. Pengarahan ini biasanya diberikan oleh atasan kepada seluruh team lembaga filantropi DT Peduli Lampung. Adapun tujuan dari pengarahan ini antara lain; menjaga komunikasi yang baik antara team lembaga filantropi DT Peduli Lampung, membangun semangat, membina keakraban dan

⁸⁴ Hamid, *Manajemen Pemeberdayaan Masyarakat*, 19.

kekompakan, menyatukan visi dan misi, sebagai wadah untuk menyampaikan informasi dan evaluasi singkat.

Hal ini diperkuat dengan temuan dilapangan, dimana seluruh informan mengakui bahwa dirinya tidak hanya mendapatkan pelatihan dan keilmuan dunia saja tetapi juga mendapat pendampingan secara aspek keagamaan seperti bimbingan dalam beribadah sehari-hari. Sehingga berdasarkan pengakuan para informan tersebut dapat dipahami bahwa relawan pemberdayaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung tidak hanya memahami ilmu duniawi, akan tetapi juga menguasai secara ilmu keagamaan.

Secara sosiologis, program pemberdayaan ekonomi umat dimasa pandemi pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung berdampak pada kualitas hidup mustahik yang berubah menjadi lebih sejahtera. Pemberdayaan ekonomi umat di masa pandemi berhasil membantu mustahik untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder namun belum mampu untuk memenuhi kebutuhan bersifat tersier.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, ke-lima orang mustahik lembaga filantropi DT Peduli Lampung yang menjadi informan peneliti mengaku bahwa telah terjadi perubahan dalam hidupnya secara kualitas perekonomian. Dimana ke-limanya mengaku bahwa program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli di masa pandemi membantu mereka dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga menutupi kebutuhan biaya pendidikan anaknya.

Secara psikologis, program pemberdayaan ekonomi umat dimasa pandemi pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah berdampak kepada perubahan pola pikir mustahik. Berdasarkan hasil pengamatan penelitian mustahik yang diberdayakan dan telah menjadi seorang muzakki memiliki pola pikir yang sadar bahwa perubahan tidak akan pernah terjadi bila tidak dimulai dari diri sendiri. Secara psikologis juga mustahik dalam beraktifitas menjadi sadar bahwa selain menjalankan urusan duniawi ada kewajiban yang harus dijalankan sebagai umat agama Islam, seperti menunaikan shalat lima waktu, puasa ramadhan dan berzakat.⁸⁵

Berdasarkan uraian mengenai dampak pemberdayaan ekonomi di masa pandemi diatas dapat dipahami bahwa program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli di masa pandemi telah diimplementasikan sesuai dengan konsep pemberdayaan dalam islam⁸⁶, karena dalam Islam pemberdayaan dipandang sebagai suatu gerakan perubahan sebagaimana dijelaskan pada Al-Qur'an surat Ar Ra'd ayat 11 dan lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah berhasil dalam menjadikan mustahik mampu untuk membangun diri maupun memperbaiki dirinya untuk menjadi lebih baik lagi. Baik dari kehidupan sosial perekonomian, maupun baik secara pengamalan nilai-nilai keagamaan.

⁸⁵ Sulistiani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, 83.

⁸⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan nya*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lembaga filantropi DT Peduli Lampung, dan telah di bahas oleh peneliti pada pembahasan diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa pemberdayaan ekonomi umat di masa pandemi pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat karena telah berasaskan 1) syariat islam, 2) amanah, 3) kemanfaatan, 4) keadilan, 5) kepastian hukum, 6) teritegrasi dan, 7) akuntabilitas, namun secara kuantitas pengimplementasian program pemberdayaan ekonomi umat di masa pandemi covid-19 pada lembaga filantropi DT Peduli Lampung mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mustahik yang menerima manfaat program pemberdayaan ekonomi di masa pandemi menurun secara signifikan bila dibandingkan antara tahun sebelum ada nya pandemi dengan tahun sesudah adanya pandemi di provinsi Lampung (year on the year). program peduli sosial dan peduli kesehatan di masa pandemi.

B. Saran

1. Lembaga filantropi DT Peduli Lampung sebaiknya berperan lebih untuk mengedukasi masyarakat mengenai urgensi pemberdayaan ekonomi. Khususnya kepada para donatur tetap, agar mereka tidak hanya mendermakan infaq dan shadaqoh nya pada program karitasi, dan lebih

memprioritaskan untuk program-program pemberdayaan.

2. Pendampingan mustahik harus mendapatkan perhatian khusus dan senantiasa harus dilakukan secara berkala. Karena ketika berbicara sebuah gerakan pemberdayaan, bukan seberapa besar hasilnya namun seberapa besar pengaruhnya.
3. Dalam melakukan pemberdayaan ekonomi, lembaga filantropi DT Peduli Lampung harus lebih kreatif. Pada dasarnya pemberdayaan ekonomi dapat dilakukan dari berbagai program sehingga tidak terpaku dengan program pilar ekonomi saja akan tetapi bermanifestasi ke berbagai jenis pilar program lainnya, misalnya melalui program dakwah. Dalam program dakwah pihak DT Peduli bisa mengedukasi masyarakat dengan materi-materi dakwah mengenai ekonomi, sehingga masyarakat teredukasi dan merasa dirinya perlu untuk merubah kehidupannya menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mustaq. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: al-kautsar, 2001.
- Amirudin, Choirul, dan Ahmad Fikri Sabiq. “Peran Ziswaf dalam Memulihkan Ekonomi Umat Akibat Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Babu Al-ilmi, ekonomi dan perbankan syariah* Vol. 6 (1 April 2021).
- Badan Pusat Statistik. “Bertita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2020.” Badan Pusat Statistik, September 2020. www.bps.go.id.
- . “Bertita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020.” Badan Pusat Statistik, 2021. www.bps.go.id.
- . “Bertita Resmi Statistik Profl Kemiskinan di Indonesia pada September 2020.” Badan Pusat Statistik, 2021. www.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik Lampung. “Jumlah Penduduk Miskin, 2019-2021.” Diakses 14 Juli 2022. lampung.bps.go.id.
- Daulay, Raihanah. “Pengembangan Usaha Mikro untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam di Kota Medan” Vol XI. No. 01 (2016).
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan terjemahan nya*. Bandung: CV Penerbit DIPONEGORO, 2006.
- Devisi, penelitian, pengembangan, & Program Korporat. “Dokumen Standar Oprasional Prosedur Pemberdayaan Ekonomi.” Direktorat Program DT Peduli, 2019.
- . “Dokumen Standar Oprasional Prosedur Relawan Pemberdayaan.” Direktorat Program DT Peduli, 2019.
- “Dokumen Sejarah Lembaga Filantropi DT Peduli.” DT Peduli Pusat, 2016.
- “Dokumen struktur kepengurusan lembaga ilantropi DT Peduli Lampung,” 2021.
- Ersa Dwi Aprilianto, dan Tika Widiastuti. “Pemberdayan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus: LAZISMU Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Universitas Airlangga* Vol. 8 No. 2 (2021).
- Hamid, Hendrawati. *Manajemen Pemeberdayaan Masyarakat*. 1 ed. makassar: De La Macca, 2018.

- Hardani, nur hikmah auliya, helmia andriani, dan roushandy asri fardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cet. 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Jaco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif (jenis, karakteristik dan keunggulannya)*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- K, Masnama. “Strategi Pengelolaan Zakat Infaq Dan Sedekah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Baznas Polewali Mandar).” IAIN Parepare, 2021.
- kemdikbud. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Daring.” Diakses 26 September 2021. kbbi.kemdikbud.go.id.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Merekam Pandemi Covid-19 dan Memahami Kerja Keras Pengawal APBN*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021.
- Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia. “Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 Tentang Pemanfaatan Harta Zakat Infak dan Shadaqoh untuk Penanggulangan Wabah Covi-19 dan Dampaknya.” Majelis Ulama Indonesia, 16 April 2020.
- M. Anwas, Oos. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Mardani. *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf “konsep islam mengentaskan kemiskinan dan menyejahterakan umat.”* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2016.
- Na Endi Jaweng, Robert, Eduardo Eduardo, H. Nurcahyadi Suparman, Sarah Nita Hasibuan, Mangiri Ditha, dan Michico Tambunan. “Realokasi Anggaran dan Penyesuaian (Refocusing) Program: Tantangan dan Respons Pemerintah Daerah Hadapi Pandemi.” *United Cities and Local Governments Asia-Pacific (UCLG ASPAC) & APEKSI*, 2020.
- Nurul Ulya, Fika. “Varian Delta Bikin Anggaran Pemulihan Ekonomi (PEN) Naik, Totalnya Rp. 744,75 Triliun,” 18 Juli 2021. <https://money.kompas.com>.
- “Profil Lembaga Filantropi DT Peduli.” Diakses 23 Oktober 2021. <https://www.dtpeduli.org>.
- Rahardjo, Dawam. *Esiklopedi Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina, 2002.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah* Vol 17, No. 33 (Juni 2018).

- Safri, Hendra. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Cet. 1. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Salim, dan Syahrur. *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*. Cet. 5. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Saputra, Dany. "Survei BI: 87,5 persen UMKM Indonesia Terdampak Pandemi Covid-19," 19 Maret 2021. ekonomi.bisnis.com.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Suardi Wekke, Ismail. *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Cet. 19. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Suhardono, Edy. *Teori Peran Konsep dan Implikasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Sulistiani. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Gava Media, 2004.
- Tim Program DT Peduli Lampung. "Dokumen Laporan Realisasi Program DT Peduli Lampung," t.t.
- . "Dokumen Penerima Manfaat Program Pemberdayaan Ekonomi Lembaga Filantropi DT Peduli Lampung," t.t.
- Umalina, Afni. "Peranan Dana Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq pada Masa Covid-19 Ditinjau menurut Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru)." UIN Sultan Syarif Kasim, 2021.
- Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (2011).
- Yunus, Saifuddin, dan Suadi Fadli. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Cet. 1. Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Kordinasi & Upgrading team DT Peduli Lampung



Stand pelayanan DT Peduli Lampung



Wawancara dengan kepala kantor DT Peduli Lampung.



Wawancara dengan kepala program DT Peduli Lampung



LAPORAN PROGRAM PEKANAN

DT PEDULI LAMPUNG

PEKAN 3 MARET 2022

PROGRAM MONUMENTAL



METRO - Penandatanganan Akta Ikrar Wakaf (AIW) Tanah Kantor DT Peduli Metro di Kantor Urusan Agama (KUA) kec. Metro Barat. (14/3)

PENYALURAN WAKAF AL-OUR'AN



LAMPUNG BARAT - Penyaluran Program Wakaf Al-Qur'an untuk Daerah Rawan Kristenisasi & Beberapa TPA di Lampung Barat. (19/3)

JUMAT BERBAGI



LAMPUNG TENGAH - Penyaluran Paket Sembako untuk Warga Dhuafa di Reksa Binangun, kec. Rumbia, Lampung Tengah. (18/3)

WARUNG SEDEKAH



METRO - Penyaluran Paket Nasi Kotak Gratis dalam Program Warung Sedekah untuk yang Membutuhkan di Kota Metro Lampung. (18/3)

JUMAT BERBAGI



METRO - Penyaluran Paket Nasi Kotak Gratis untuk Tukang Becak, Pemulung, Pedagang Keliling & Paket Sembako untuk Panti Sosial di Kota Metro. (18/3)

PROGRAM MONUMENTAL



BANDAR LAMPUNG - Update Pembangunan Gedung Asrama Baitul Qur'an Lampung di Tanjung Seneng, Bandar Lampung. (18/3)

SINERGI MITRA



METRO - Support Acara Seminar Konsultasi Penyelaras Vestibuler Tactile (PVT) Rehabilitas yang diadakan oleh KOPALA di RS. Ahmad Yani Metro. (19/3)

PEDULI KESEHATAN



LAMPUNG TENGAH - Penyaluran Bantuan Peduli Kesehatan untuk Ibu Herlina yang Berjuang Melahirkan 3 Anak Kembar di Lampung Tengah. (15/3)

UKM TANGGUH



PESAWARAN - Penyaluran Gerobak Tangguh untuk Jualan Bakso Funky Bapak Herman Udin di Metro. (17/3)



"Terimakasih DT Peduli yang telah membantu saya dan keluarga, semoga DT Peduli selalu amanah".

PAK HERMAN UDIN
Penerima Manfaat Program Gerobak Tangguh

Konsultasi dan Jemput Zakat, Sedekah & Wakaf
WhatsApp : 0811-7999-793

KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG
Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman, Bandar Lampung
Lampung, Telp 0721 - 5600613



NMID : ID2020032819019

Scan QRIS Sedekah melalui : Aplikasi E-Wallet dan Mobile Banking



Wawancara dengan ibu Mutmainah, mustahik DT Peduli Lampung penerima manfaat program peduli sosial



Wawancara dengan bapak Anwar, mustahik DT Peduli Lampung penerima manfaat program peduli ekonomi



Wawancara dengan bapak Tarno, mustahik DT Peduli Lampung penerima manfaat program peduli ekonomi



Wawancara dengan bapak Supri, mustahik DT Peduli Lampung penerima manfaat program peduli ekonomi

SURAT PERJANJIAN
No. 01/SPK/Dir. DTP/III/2021

Bismillahirrahmannirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- I. Nama : MUJIRUL HASAN
Jabatan : KEPALA CABANG DT PEDULI LAMPUNG

Dalam jabatannya selaku Kepala Cabang DT Peduli, Bertindak untuk dan atas nama DT Peduli Lampung selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

- II. Nama : Hosan ArFani
No KTP : 1805180208990003
Alamat : Jl. Terong No. 33 RT/Rw 015/007 Iningmulyo

Selanjutnya dalam hal ini adalah sebagai RelawanDT PeduliLampung.

Bahwa kedua belah pihak sepakat untuk melakukan PERJANJIAN dengan ketentuan sebagai berikut :

PASAL 1

PIHAK PERTAMA bersedia menerima PIHAK KEDUA sebagai Relawan DT Peduli Lampung karena kebutuhan PIHAK KEDUA dengan masa perjanjian berlaku hingga PIHAK KEDUA mampu menjadi Muzaki untuk DT Peduli Lampung.

PASAL 2

HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA

PIHAK PERTAMA memiliki hak menegur atau memperingatkan dengan surat peringatan dan memberhentikan PIHAK KEDUA apabila PIHAK KEDUA tidak mengindahkan peraturan lembaga atau tidak disiplin dan atau PIHAK KEDUA dinilai tidak melakukan kewajiban sesuai yang telahditentukanpaadaalasanseuaikesepakatan yang telahdisepakati.

PIHAK KEDUA

HAK

1. PIHAK KEDUA mendapatkan informasi BAL yang bisa digunakan untuk penelitian skripsi.
2. PIHAK KEDUA mendapatkan fasilitas adminitrasi dari DT Peduli berupa surat legalitas tempat penelitian.
3. PIHAK KEDUA bersedia untuk menjaga kerahasiaan lembaga dan siap memelihara hubungan baik dengan lingkungan didalam maupun diluar DT Peduli

KEWAJIBAN

1. PIHAK KEDUA memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan seluruh pekerjaan sebagai relawan sesuai dengan yang diamanahkan kepadanya, dengan rincian tugas sebagai berikut:
 - a. Membantu aktivitas yang bersifat internal maupun eksternal seperti event maupun program yang ada di DT Peduli Metro, terutama pada hari Jumat setiap minggunya.
 - b. Membantu aktivitas fundraising.
 - c. Pelayanan informasi dan solusi
 - Memberikan penjelasan program-program DT Peduli kepada donatur.

- Memberikan penjelasan konsultasi zakat.
 - d. Menjaga kerapian dan kebersihan diri.
 - e. Berpakaian Syari
 - Ikhwan : Memakai kemeja atau koko, celana kain, dan sepatu
 - Akhwat : Memakai gamis atau baju potongan dengan kerudung yang menutupi dada Dan pinggul, memakai kaos kaki dan sepatu/sepatu sandal.
2. PIHAK KEDUA memiliki target menyebar dan menghimpun sebanyak 20 kencleng/ bulan

PASAL 3

Setelah masa perjanjian yang ditentukan dalam pasal 1 (satu) berakhir, PIHAK PERTAMA akan mengkaji ulang kinerja PIHAK KEDUA untuk menentukan kesepakatan selanjutnya.

PASAL 4

Ketentuan tentang hak dan kewajiban PIHAK KEDUA yang belum tercantum dalam SURAT PERJANJIAN KERJA ini akan diatur dalam aturan lain yang tidak terpisahkan dari surat perjanjian ini.

Demikian SURAT PERJANJIAN KERJA ini dibuat dengan sebenarnya, dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak dengan penuh kesadaran dan keikhlasan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan dapat dipergunakan sebagai bukti hukum umum antara kedua belah pihak.

Sekiranya perjanjian ini merugikan salah satu pihak menurut pandangan Allah *Subhanahuwata'ala*, semoga pihak yang dirugikan dilapangkan, disejukkan dan dilimpahkan Nur Illahi hatinya, dilimpahi kemudahan kehidupannya, dimuliakan dan diselamatkan Allah *Subhanahuwata'ala* dunia dan akhiratnya, baik bagi dirinya, keluarganya maupun keturunan-keturunannya. Dan semoga yang memperoleh keuntungan akibat perjanjian tersebut diatas mendapatkan limpahan rahman dan Rahim dari Allah *Subhanahuwata'ala* sehingga semakin taat kepada tuntunan Allah *Subhanahuwata'ala*.

Alhamdulillahirrabila'lamin
Metro, 20 Agustus 2021 M
11 Muharram 1443 H

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA



MUJIRUL HASAN
(KEPALA CABANG DT PEDULI LAMPUNG)



Hasan Arfanl



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0915/ln.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HASAN ARFANI**
NPM : 1704040131
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di LEMBAGA FILANTROPI DAARUT TAUHIID PEDULI LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQOH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI MASA PANDEMI PADA LEMBAGA FILANTROPI DAARUT TAUHIID PEDULI LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Maret 2022

Mengetahui,
Pejabat, Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0790/In.28.1/JJ/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Titut Sudiono (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HASAN ARFANI**
NPM : 1704040131
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : PERAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQOH DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI MASA PANDEMI PADA
LEMBAGA FILANTROPI DAARUT TAUHIID PEDULI LAMPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainiust@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : IX/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 28 Des 2021	paragraf C & M. Amas - 19. Durasi dan Ruang lingkup Pa. funny. Ruang lingkup ? - paragraf paragraf keluar, hnt para. hnt Has. G. n. Layh. r. p. h. Mey. s. s. r. p. s.	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : X/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 4 Januari 2022	- Perbib: CPM, Cospmba data dan wa 7 Pz - Survey	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : X/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 10-1- 2022	- Rerf. L&A. Sepuasika dengan Desain dan Desain - penulisan kelainan per panda ulang stajoni	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : X/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 02 pebruari 2022	Hal. Par I, ditanyakan ke Par II	

Dosen Pembimbing,

Titul Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : X/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Konv. 3-02-2022	Peranik' l'audan tern.	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : X/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 14 Februari 2022	Ace Part II dan III. Referensi 4/ di Seakanakan	

Dosen Pembimbing,

Fitri Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : X/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rov. 09-5-2021	<ul style="list-style-type: none">- Cari Konsep = penerapan etnografi- Landasan teori meliputi:<ul style="list-style-type: none">- Teori pasar dan uang- UU. No. 23 Th 2004 ttg penyelenggaraan- Teori pemberdayaan	

Dosen Pembimbing,

Fitri Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : X/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 14-Maret 2022.	Peris: APD dan oia Gao	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : X/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Kam. 17-03-2022.	Acc. TPO dan online	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : X/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 28 Maret 2022	- Klarifikasi PPD Peluang dengan tem: Skripsi di jurusan s.s.	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : X/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 27 April 2022	-Revisi: Bab II dan III	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : X/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Konv. d. jur. 2022	- Revisi. Phisicbook - Hasil penulisan d. Revisi. - pengisian kutip dan tidak lupa	

Dosen Pembimbing,

Tiut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : X/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 07/11/2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Skripsi Kaitan Ulae buku pedoman- perbaiki Abstrak; astuaha jalan penelitian/pencarian penelitian- perbaiki Kesiapanan & Rans plus pd pencarian penelitian- perbaiki Bab IV: Caruturba Deskripsi Lokasi penelitian (profile di pedas Lampung)	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasan Arfani Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1704040131 Semester/TA : X/2021-2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 09/Jan 2022	Acc Bab IV dan Bab V Sentis Asuransi Ditanjukkan 4/9: Murni & Syarifah	

Dosen Pembimbing,

Fahri Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Hasan Arfani
NPM. 1704040131



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0914/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN LEMBAGA FILANTROPI
DAARUT TAUHIID PEDULI
LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0915/In.28/D.1/TL.01/03/2022,
tanggal 28 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **HASAN ARFANI**
NPM : 1704040131
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di LEMBAGA FILANTROPI DAARUT TAUHIID PEDULI LAMPUNG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQOH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI MASA PANDEMI PADA LEMBAGA FILANTROPI DAARUT TAUHIID PEDULI LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : HASAN ARFANI
NPM : 1704040131
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqoh Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Masa Pandemi Pada Lembaga Filantropi Daarut Tauhiid Peduli Lampung** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-804/In.28/SJU.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Hasan Arfani
NPM : 1704040131
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040131

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQOH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI MASA PANDEMI PADA LEMBAGA FILANTROPI DAARUT TAUHIID PEDULI LAMPUNG

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Kepala Kantor Daarut Tauhiid Peduli

Lampung

- a. Bagaimana keberadaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung ?
- b. Bagaimana kebijakan pemberdayaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung di masa pandemi ?

2. Wawancara Kepada Kepala Program Daarut Tauhiid Peduli

Lampung

- a. Apa saja program pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung sebelum dan sesudah adanya pandemi ?
- b. Bagaimana rancangan bangun program pemberdayaan lembaga filantropi DT Peduli Lampung ?
- c. Bagaimana upaya lembaga filantropi DT Peduli Lampung dalam meningkatkan kualitasrelawan pemberdayaan ?
- d. Bagaimana manfaat yang diterima masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung ?
- e. Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi lembaga filantropi DT Peduli Lampung secara sosiologis maupun psikologis ?

3. Wawancara Kepada Masyarakat Penerima Manfaat Program

Pemberdayaan Ekonomi DT Peduli Lampung


- a. Apa yang anda ketahui tentang DT Peduli Lampung ?
- b. Bagaimana perubahan yang anda rasakan setelah menerima manfaat program pemberdayaan ekonomi DT Peduli Lampung ?
- c. Bagaimana kinerja DT Peduli Lampung menurut anda ?
- d. Hal apa yang ingin anda harapkan dapat dilakukan oleh DT Peduli Lampung di masa pandemi?

B. Dokumentasi

1. Data profil Lembaga DT Peduli Lampung
2. Data penerimaan dana zakat, infaq dan shadaqoh DT Peduli Lampung dari donatur.
3. Data pendistribusian dan pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqoh DT Peduli Lampung.
4. Data mustahik DT Peduli Lampung
5. Data masyarakat penerima manfaat DT Peduli Lampung

Menyetujui, Metro, 17 Maret 2022

Dosen Pembimbing


Titut Sudiono, M.E.Sy

NIDN. 2124047701

Mahasiswa


Hasan Arfani

1704040131

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Hasan Arfani, hidup dari keluarga yang sederhana. Lahir di Margorejo pada tanggal 02 Agustus 1999, dari pasangan seorang ayah bernama Zurnalius (Alm) dan ibu Ernilawati. Sejak kecil hingga tahun 2011 tinggal di bumi Dipasena Abadi Kec. Rawajitu Timur Kab. Tulang Bawang.

Tahun 2011-2014 menempuh pendidikan sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 7 Metro. Tahun 2014-2017 melangsungkan pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Metro dan pada tahun 2017 mengenyam pendidikan di perguruan tinggi negeri IAIN Metro Lampung jurusan Ekonomi Syariah. Selama masa kuliah peneliti aktif di kegiatan organisasi mahasiswa; pengurus HMJ Ekonomi Syariah 2018-2019, DEMA FEBI tahun 2020-2021 sebagai Sekretaris Umum, Pengurus Wilayah 1 FORNASMEBI. Aktif di organisasi eksternal kampus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) kini diberikan amanah sebagai pengurus cabang kota Metro 2021-2022 dan juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial masyarakat seperti Karang Taruna, menjadi relawan DT Peduli, Komunitas Sadar Demokrasi, komunitas literasi Nalar Miring, Team satgas relawan covid Kelurahan Iringmulyo.